2021
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

# TOWARD A SUSTAINABLE EXCELLENCE

## Menuju Keunggulan Berkelanjutan



PT Campina Ice Cream Industry Tbk



# TOWARD A SUSTAINABLE EXCELLENCE

## Menuju Keunggulan Berkelanjutan

**Dampak Covid-19 dan penerapan Pembatasan Sosial seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diambil pemerintah terus berdampak pada penjualan Campina. Namun kondisi new normal berangsur memberikan kepercayaan konsumen untuk kembali beraktivitas.**

**Perkembangan teknologi yang sangat cepat mendorong perubahan gaya hidup masyarakat untuk beradaptasi di *frase New Normal* ini. Pergeseran tingkah laku konsumsi masyarakat menjadi salah satu faktor yang mendukung pemulihan ekonomi dengan memanfaatkan teknologi terkini. Hal tersebut menjadi dasar Campina untuk terus melakukan inovasi demi pertumbuhan yang berkelanjutan.**

**Kami merupakan salah satu perseroan terdepan untuk industri *fast moving consumer goods* dalam penjualan es krim di indonesia, terus berupaya melakukan inovasi produk, memanfaatkan teknologi dan perluasan distribusi, dengan tetap fokus pada kualitas produk dan kepuasan pelanggan.**

**Kami berkomitmen untuk terus menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan dan mendukung program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals* (SDGs).**

*The impacts of Covid-19 and implementation of Social Resictriction such as Large-scale Social Restrictions (LSSR) and Community Activities Restrictions Enforcement (CARE) taken by the government continue to threaten the sales of Campina. Gradually, this new normal condition brings our customers convidence to return to their activities.*

*The rapid development of technology encourages the changes in people's lifestyle to adapt to this new normal phrase. People's consumption behaviour shifting is one of the factors that support economic recovery by utilizing the latest technology. This matter becomes the basis for Campina to innovate for sustainable growth.*

*We are one of the leading companies in the fast moving consumer goods industry in selling ice cream in Indonesia, continuing to strive for product innovation, utilizing technology and expanding distribution, while remaining focused on product quality and customer satisfaction.*

*We are committed to create sustainable growth as a manifestation of an environmentally friendly company and to support the Sustainable Development Goals (SDGs) program.*

# KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2021
Sustainability Performance Highlight of 2021

## Aspek Ekonomi
Economic Aspect



Triliun | Trillion
**Rp1,01**
Pendapatan Bersih
Net Revenue

Miliar | Billion
**Rp100,07**
Laba Bersih
Net Income

Triliun | Trillion
**Rp1,03**
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

Miliar | Billion
**Rp971,51**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed

Miliar | Billion
**Rp61,33**
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan
Economic Value Directly Retained

## Aspek Lingkungan
Environmental Aspect



**197**
Volume Pemakaian Air (Liter)
Water Consumption Volume (Litre)

**57,29**
Pemakaian Energi (GJ)
Energy Consumption (GJ)

**23,94**
Emisi Gas Rumah Kaca Langsung ($mg/Nm^3$)
Direct Greenhouse Gas Emissions ($mg/Nm^3$)

# KILAS KINERJA KEBERLANJUTAN 2021
Sustainability Performance Highlight of 2021

## Aspek Sosial
**Social Aspect**

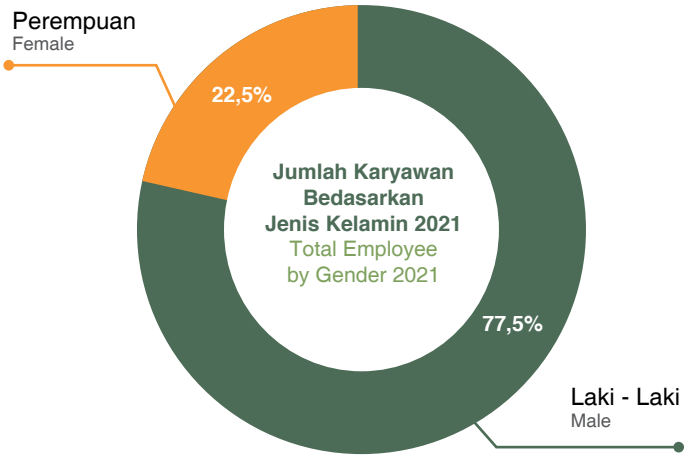


**10.872**

**Jumlah Jam Pelatihan Tahun 2021**
*Number of Training Hours In 2021*

**1.314**

**Jumlah Karyawan Tahun 2021**
*Total Employee In 2021*




- Laki - Laki (Male) : 1.018
- Perempuan (Female) : 296

# DAFTAR ISI
Table of Content


Kilas Kinerja Keberlanjutan 2021 — 4
Sustainability Performance Highlight of 2021

Daftar Isi — 6
Table of Content





BAB 1

## Menuju Keunggulan Berkelanjutan
Toward a Sustainable Excellence


Strategi Keberlanjutan — 10
Sustainability Strategy

Laporan Direksi — 12
Message From Director





BAB 2

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report


Tentang Laporan Keberlanjutan — 18
About Sustainability Report

Proses Penentuan Isi Laporan — 20
Determination Process Of The Contents In This Report

Daftar Topik Material dan Boundary — 22
List Of Boundary And Material Topic

Tingkat Materialitas — 23
Materiality Level

Pemangku Kepentingan — 24
Stakeholders





BAB 3

## PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile


Identitas Perusahaan — 28
Corporate Identity

Sejarah Singkat Campina — 29
Brief History Of Campina

Visi, Misi Dan Nilai Perusahaan — 32
Company's Vision, Mission, and Values

Rantai Pasokan — 34
Supply Chain

Kegiatan Usaha — 36
Business Activities

Produk Dan Jasa — 37
Products And Services

Inisiatif Eksternal Dan Keanggotaan Asosiasi — 42
External Initiatives And Association Membership

Award Dan Sertifikasi — 43
Awards and Certification

Wilayah Operasi — 44
Operation Area




BAB 4

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainable Governance


Tata Kelola Keberlanjutan — 48
Sustainable Governance

# DAFTAR ISI
Table of Content


Implementasi Prinsip GCG PT Campina Ice Cream Industry Tbk 49
Implementation Of Pt Campina Ice Cream Industry Tbk GCG Principles

Struktur Tata Kelola 50
Governance Structure

Komposisi Dewan Komisaris Dan Direksi 51
The Composition of the Board of Commissioners and Directors

Manajemen Risiko 52
Risk Management

Kode Etik 53
Code Of Conduct




BAB 5

## ASPEK EKONOMI
Economic Aspect


Kinerja Ekonomi 2021 56
Economic Performance 2021




BAB 6

## ASPEK SOSIAL
Social Aspect


Profil Pegawai 62
Employee Demographics

Pengembangan Kompetensi Karyawan 65
Employee Competency Development

Kesehatan & Keselamatan Kerja 68
Occupational Health and Safety

Berkembang Bersama Masyarakat 76
Developing With Community





BAB 7

## ASPEK LINGKUNGAN
Environmental Aspects


Efisiensi Energi 82
Energy Efficiency

Konservasi Air 86
Water Conservation

Pengelolaan Limbah 87
Waste Management

Keanekaragaman Hayati 92
Biodiversity


## INDEKS
Index


Indeks isi GRI 96
GRI Content Index

Referensi SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021 104
Referensi SEOJK No.16/ SEOJK.04/2021

Campina es krim

*Celebrate Goodness*

# LuVe



# BAB 1




# Menuju Keunggulan Berkelanjutan

## Toward a Sustainable Excellence

# STRATEGI KEBERLANJUTAN
## Sustainability Strategy

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. Komitmen tersebut telah diwujudkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Perpres 59). SDGs berisi 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030.

Sustainable Development Goals (SDGs) is a global action plan which agrees by world leaders, including Indonesia, to end poverty, reduce inequality and protect the environment. This commitment has been realized by the issuance of Presidential Regulation No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Achievement of the Sustainable Development Goals (Perpres 59). SDGs consist of 17 goals and 169 targets that are expected to be achieved in 2030.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

## TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN




Mengakhiri Kemiskinan Dalam Segala Bentuk di Manapun

End Poverty in All Forms Everywhere




Menghilangkan Kelaparan, Mencapai Ketahanan Pangan dan Gizi yang Baik, serta Meningkatkan Pertanian Berkelanjutan

End Hunger, Achieve Food Security and Improve Nutrition, and Promote Sustainable Agriculture




Menjamin Kehidupan yang Sehat dan Meningkatkan Kesejahteraan Seluruh Penduduk Semua Usia

Ensure Healthy Lives And Promote Well-Being for All at All Ages




Menjamin Kualitas Pendidikan yang Inklusif dan Merata serta Meningkatkan Kesempatan Belajar Sepanjang Hayat untuk Semua

Ensure Inclusive and Equitable Quality Education and Promote Lifelong Learning Opportunities for All




Mencapai Kesetaraan Gender dan Memberdayakan Kaum Perempuan

Achieve Gender Equality and Empower All Women and Girls




Menjamin Ketersediaan serta Pengelolaan Air Bersih dan Sanitasi yang Berkelanjutan untuk Semua

Ensure Availability and Sustainable Management of Water and Sanitation for All

# STRATEGI KEBERLANJUTAN
Sustainability Strategy




Menjamin Akses Energi yang Terjangkau, Andal, Berkelanjutan dan Modern untuk Semua

Ensure Access to Affordable, Reliable, Sustainable and Modern Energy for All




Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan, Kesempatan Kerja yang Produktif dan Menyeluruh, serta Pekerjaan yang Layak untuk Semua

Promote Sustained, Inclusive and Sustainable Economic Growth, Full and Productive Employment, and Decent Work for All




Membangun Infrastruktur yang Tangguh, Meningkatkan Industri Inklusif dan Berkelanjutan, serta Mendorong Inovasi

Build Resilient Infrastructure, Promote Inclusive and Sustainable Industrialization, and Foster Innovation




Mengurangi Kesenjangan Intra dan Antar Negara

Reduce Inequality Within and Among Countries




Menjadikan Kota dan Permukiman Inklusif, Aman, Tangguh dan Berkelanjutan

Make Cities and Human Settlements Inclusive, Safe, Resilient and Sustainable




Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan

Ensure Sustainable Consumption and Production Patterns




Mengambil Tindakan Cepat untuk Mengatasi Perubahan Iklim dan Dampaknya

Take Urgent Action to Combat Climate Change and Its Impacts




Mengkonservasi dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya laut, samudra dan maritime untuk pembangunan yang berkelanjutan

Conserve and Sustainably Use the Oceans, Sea and Marine Resources for Sustainable Development




Melindungi, Merestorasi dan Meningkatkan Pemanfaatan Berkelanjutan Ekosistem Daratan, Mengelola Hutan Secara Lestari, Menghentikan Penggurunan, Memulihkan Degradasi lahan, serta Menghentikan Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Protect, Restore and Promote Sustainable Use of Terrestrial Ecosystems, Sustainably Managing Forests, Combat Desertification, and Halt and Reserve Land Degradation, and Halt Biodiversity Loss




Menguatkan Masyarakat yang Inklusif dan Damai untuk Pembangunan Berkelanjutan, Menyediakan Akses Keadilan untuk Semua, dan Membangun Kelembagaan yang Efektif, Akuntabel, dan Inklusif di Semua Tingkatan

Promote Peaceful and Inclusive Societies for Sustainable Development, Provide Access to Justice for All, and Build Effective, Accountable and Inclusive Institutions at All Levels




Menguatkan Sarana Pelaksanaan dan Merevitalisasi Kemitraan Global untuk Pembangunan Berkelanjutan

Strengthen the Means of Implementation and Revitalize the Global Partnership for Sustainable Development

# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]
## Message from Director

**Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena untuk yang pertama kalinya Laporan Keberlanjutan PT Campina Ice Cream Industry Tbk telah diterbitkan. Laporan Keberlanjutan ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam hal keterbukaan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya mengenai dampak operasi usaha Perseroan dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Tahun 2021, perekonomian dunia, termasuk Indonesia masih sangat dipengaruhi oleh dampak pandemi COVID-19 yang berkepanjangan. Namun demikian, dari aspek ekonomi, Perseroan telah berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah tingginya tingkat vaksinasi yang diberikan oleh pemerintah memberikan kepercayaan konsumen untuk kembali beraktifitas dan mengkonsumsi es krim.

Kami sebagai Direksi melihat bahwa peningkatan kinerja ini Perseroan ini memberikan optimisme untuk pertumbuhan secara berkesinambungan. Namun, kami juga menyadari bahwa industri *consumer goods* memiliki tantangan khusus terkait upaya keberlanjutan. Kami melihat bahwa semakin meningkatnya kapasitas produksi, juga berpotensi menimbulkan dampak pada setiap operasi rantai pasok industri *consumer goods*. Mulai dari dampak pada penggunaan material, operasi produksi hingga kepada para tenaga kerja.

Menyikapi potensi dampak yang ada, selama tahun 2021 Perseroan telah berhasil mengimplementasikan beberapa strategi, antara lain kebijakan penggunaan energi yang disebut sebagai "Campina *Go Green*", penerapan sistem 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*), serta peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan yang berkaitan langsung dan tidak langsung.

**Dear our Valued Shareholders and Stakeholders,**

Let us send our gratitude to God Almighty, so that the Sustainability Report of PT Campina Ice Cream Industry Tbk could be established for the first time. This Sustainability Report is one of our commitments in terms of information disclosure to all of stakeholders, especially about the Company's business operation impact in economy, social and environment aspects.

In 2021, the world economy, including Indonesia, was impacted by the prolonged of COVID-19 pandemi. However, in the economic aspect, the Company succeeded in recording good performance, better than the previous year. This improvement was due to several factors, one of them was high rate of vaccination that's given by the government, causing consumers to have confidence to do activities and consumer ice cream.

We, as the Board of Directors, consider that the Company's improvement gives optimism for sustainable growth. However, we also realize that consumer goods industry has its own challenges related to sustainability. We are aware that the increase of production capacity could potentially impact its supply chain operation of consumer goods industry. It could impact its material used, production operation and labors.

Encountering its potential impact, throughout 2021 the Company succeeded implementing several strategies, such as policy of energy utilization, known as 'Campina Go Green', implementation of 3R system (Reduce, Reuse dan Recycle), as well as employee competency enhancement through directly and indirectly related training.

# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]
Message from Director

## ASPEK EKONOMI

Aspek ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam keberlanjutan, dimana bisnis diharapkan dapat menguntungkan dan juga berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan pada saat yang bersamaan. Sehingga dari sudut pandang keberlanjutan, dampak ekonomi bukan hanya tentang nilai ekonomi langsung yang diperoleh oleh perusahaan tetapi juga bagaimana perusahaan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh.

Tahun 2021, Perseroan mencatatkan nilai ekonomi langsung yang diperoleh sebesar Rp1,03 triliun, meningkat 5,99% dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang diperoleh tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan konsumsi masyarakat yang kembali meningkat setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya.

Nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp971,51 miliar, meningkat 5,35% dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020.

Nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp61,33 miliar, meningkat 17,32% dibandingkan dengan nilai ekonomi langsung yang disimpan pada tahun 2020.

## ECONOMY ASPECT

The Economic aspect is one of the important factors in sustainability, that business is meant to be profitable and contribute to the sustainable development at the same time. In terms of sustainability, economic impact isn't only about economic value directly obtained by the Company but also on how the Company distributes them.

In 2021, the Company recorded its economic value directly obtained of Rp1.03 trillion, an increase of 5.99% compared to economic value directly obtained in 2020. This increase was due to the increase of consumption rate by consumers after having a decrease last year.

Economic value directly distributed in 2021 was recorded at Rp971.51 billion, an increase of 5.35% compared to economic value directly distributed in 2020.

Economic value directly retained in 2021 was recorded at Rp61.33 billion, an increase of 17.32% compared to economic value directly retained in 2020.

## ASPEK LINGKUNGAN

Campina menyadari bahwa setiap operasi usaha yang dijalankan perusahaan memiliki dampak pada lingkungan. Untuk meminimalisir dan menekan atas dampak negatif yang dihasilkan, Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan yang berorientasi pada isu-isu lingkungan.

## ENVIRONMENTAL ASPECT

Campina is aware that every company's business operation has an impact on the environment. To minimize and reduce its negative impact, the Company has several policies that are oriented towards environmental issues.

# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]
Message from Director

Campina turut berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati melalui program Konservasi Orangutan bersama *Borneo Orangutan Survival* (BOS) *Foundation* dan Orangutan *Foundation International* (OFI) sejak 2018.

Campina also contributes to the preservation of biodiversity through Orangutan conservation program with Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation and Orangutan Foundation International (OFI) since 2018.

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien di semua sektor.

To achieve its goal in energy efficiency, the Company focuses on managing energy resources optimally, integrated and sustainable as well as efficient energy consumption in all sectors.

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air, Perseroan memonitor pemakaian air dari masing-masing unit produksi dan melakukan evaluasi setiap bulan. Perseroan juga memproduksi air minum mandiri dengan sistem filtrasi dan *UV light* sejak tahun 2010. Maka itu Perseroan menyediakan keran air siap minum, hal tersebut dapat membantu mengurangi polusi (CO2).

In terms of water conservations, the Company monitors its water usage in each production unit and evaluates every month. The Company has produced its own drinking water through filtration systems and UV light since 2010. Therefore, the Company has provided tap water ready to drink, it helps in reducing pollution (CO2)

## ASPEK SOSIAL

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang cukup berpengaruh juga tidak luput dari perhatian kami. Salah satu sarana yang dapat menghubungkan antara perusahaan dan masyarakat adalah melalui adanya program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Salah satu program CSR yang dijalankan Perseroan adalah budidaya jamur tiram di Desa Kuniran, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur sejak tahun 2012.

## SOCIAL IMPACT

The community is one of the significant stakeholders who we have also paid our attention to. One of the tools that connect the Company and its communities is through corporate social responsibility (CSR) programs. One of the Company's CSR programs is oyster mushroom cultivation in Desa Kuniran, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, East Java since 2012.

Campina terus membangun dan menguatkan budaya Perusahaan kepada seluruh karyawan, yaitu SALAM (Suka cita dalam bekerja, Aktif mencapai hasil sempurna, Lestarikan sumber daya, Adaptif dan berjiwa muda, Menghargai setiap orang).

Campina keeps on developing and strengthening its culture to all employees, which is SALAM (Satisfaction in working, Actively strive for perfection, Love the environment and resources, Adaptive and youthfulness, Maintain respect among others).

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik.

Throughout 2021, the Company has conducted an employee recruitment process by providing equal and same level of opportunities to every prospective employee. The recruitment policy is open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation.

# LAPORAN DIREKSI [GRI 102-14]
Message from Director

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita.

Perseroan juga memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum yaitu wilayah Kota Surabaya.

Perseroan juga memberikan sarana pengembangan kompetensi kepada pegawai melalui berbagai program pelatihan dan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap pegawai sepanjang tahun 2021.

## PENUTUP

Kami, Direksi mengucapkan apresiasi dan terima kasih kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, serta mitra bisnis atas dukungan dan kerjasamanya. Apresiasi mendalam khususnya juga ditujukan kepada Dewan Komisaris, komite-komite Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan yang turut berkontribusi mendukung tumbuh kembang Perseroan. Dengan kerjasama yang baik dan profesional, Kami optimis bahwa Perseroan dapat menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

Regarding the granting of rights to employees, the Companies keep upholding the equality principle. It showed in terms of basic salary to the entry level employees, no differences in total/amount between men and women. Local government policies on minimum wages also have no distinguishing minimum wages for men and women.

The Company also ensures that the wage policy for employees is in accordance with local government regulations. In this disclosure, the region of reference for minimum wage regulations is Surabaya city.

The Company also provides competency development facilities to employees through several training programs and provides equal and same opportunities to every employee throughout 2021.

## CLOSING

We, the Board of Directors would like to express our deepest appreciation and gratitude to shareholders, stakeholders and business partners for the support and cooperation. In particular, deep appreciation also goes to the Board of Commissioners, the Committees of the Board of Commissioners, and all employees who have contributed to support the growth and development of the Company. With good cooperation and professionalism, We are optimistic that the Company could create sustainable growth.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

**Samudera Prawirawidjaja**
Direktur Utama
President Directors

Campina
es krim

*Celebrate Goodness*

# GO! mango



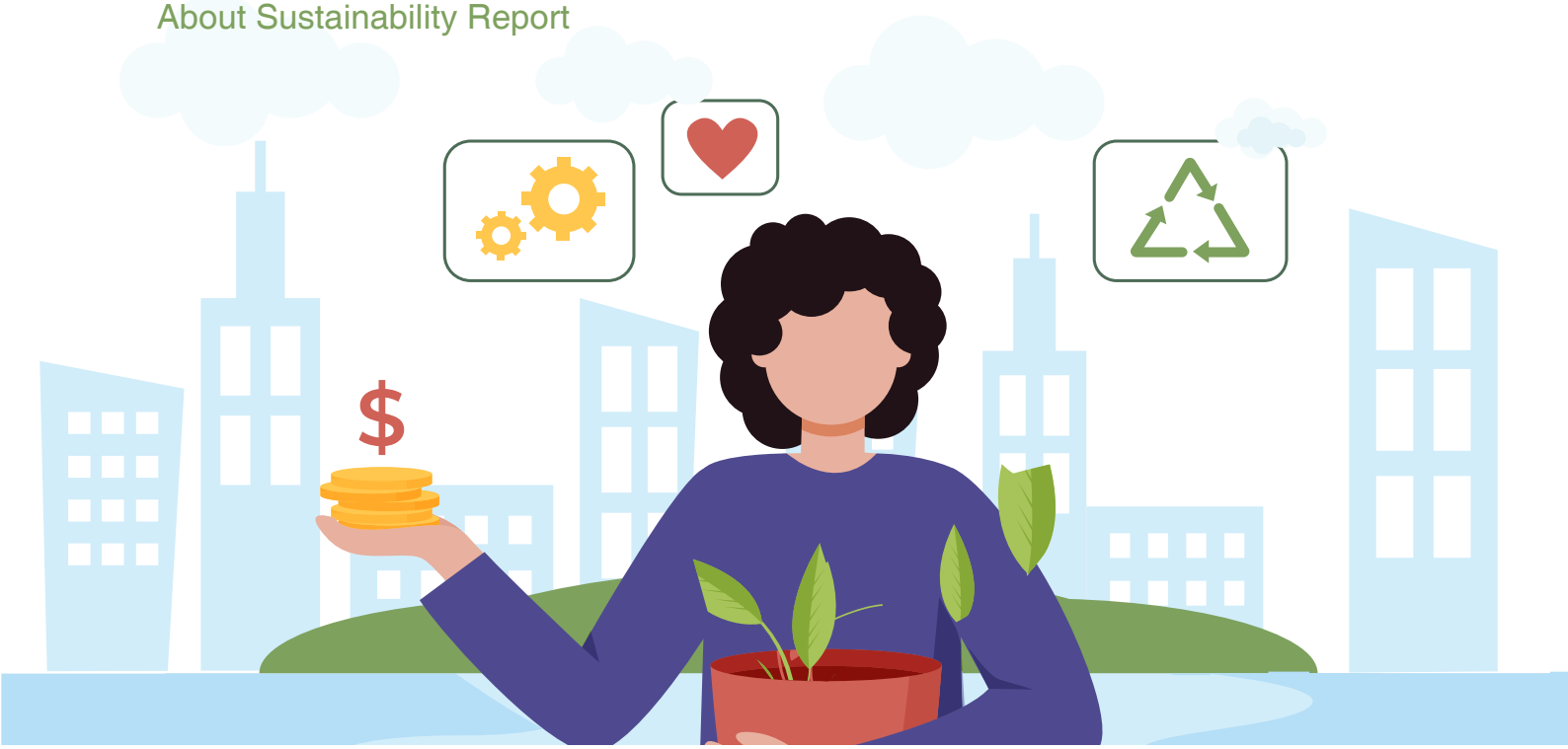
# BAB 2




# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
## About Sustainability Report



Selamat datang di Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT Campina Ice Cream Industry Tbk (selanjutnya dalam laporan ini disebut 'Kami', 'CAMPINA', 'Perusahaan' atau 'Perseroan') tahun buku 2021.

Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan perdana yang diterbitkan Perusahaan dan akan diterbitkan pada bulan april 2022. Laporan ini mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021. Laporan Keberlanjutan Perusahaan diterbitkan satu kali setiap tahun. **[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]**

Tujuan ideal dari sebuah bisnis adalah menemukan kesinambungan usaha melalui profitabilitasnya. Tantangannya adalah bagaimana kami dapat meraih profitabilitas untuk mencapai kesinambungan dalam jangka Panjang. Pendekatan keberlanjutan merupakan jalan terbaik untuk mencapai kesinambungan tersebut. Harapan kami keberlanjutan tersebut dapat menciptakan, memaksimalkan dan memberikan nilai baik dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kami juga berupaya dalam mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari operasional produk yang kami jalankan.

Welcome to PT Campina Ice Cream Industry Tbk Sustainability Report (subsequently in this report called 'We', 'CAMPINA', 'Company' or 'Company') for the fiscal year 2021.

This Sustainability Report is the company's first published report and will be published in april month 2022. This report describes policies, initiatives, achievements, and challanges faced by the Company during the course of reporting period since January 1st, 2021 until December 31st, 2021. This Sustainability Report of the Company will be published once a year.
**[GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]**

The ideal goal of a business is to find business continuity through its profitability. The challenge is how we can achieve profitability to achieve sustainability in the long run. The sustainability approach is the best way to achieve that sustainability. Our hope is that sustainability can create, maximize and provide value in both economic, social and environmental aspects. We also strive to reduce the negative impact caused by the operational products we run.

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About Sustainability Report

Tahun ini kami memulai langkah awal pelaporan berkelanjutan, guna berkontribusi untuk memasyarakatkan gaya hidup yang berkelanjutan. Kami terus berkomitmen untuk menerapkan upaya keberlanjutan pada setiap bisnis yang kami jalankan selama ini. Karena kami melihat keberlanjutan adalah bagian tak terpisahkan dalam setiap aspek bisnis sesuai dengan visi dan misi kami.

This year we are embarking on this first step of sustainable reporting, to contribute to societing a sustainable lifestyle. We are always committed to implement sustainability initiatives into every business we run so far. We see that sustainability is as an inseparable part in every aspect of the business in accordance with our vision and mission.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada pedoman pelaporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan ini telah disusun sesuai dengan GRI *Standards* opsi '*Core*', Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
**[GRI 102-54]**

The preparation of this Sustainability Report refers to sustainability reporting guidelines issued by the Global Reporting Initiative (GRI). This report has been compiled in accordance with the GRI standards 'Core' option, the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.
**[GRI 102-54]**

Semua informasi yang terpenuhi dalam laporan ini ditandai dengan pencantuman kode indeks GRI Standar di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan informasi Perseroan dengan Indeks Konten GRI Standar disajikan di bagian belakang laporan ini.

All information fulfilled in this report is marked by the inclusion of the Standard GRI index code behind the relevant sentence or paragraph. The full data of the Company's information match with the Standard GRI Content Index is presented on the back of this report.

Laporan keberlanjutan ini tidak dilakukan proses *assurance* oleh pihak eksternal. Namun ke depan, Kami berkomitmen untuk melibatkan pihak eksternal dalam proses verifikasi untuk meningkatkan keandalan laporan keberlanjutan. **[GRI 102-56] [POJK G.1]**

This sustainability report is not carried out by the assurance process by external parties. But going forward, we are committed to involving external parties in the verification process to improve the reliability of sustainability reports. **[GRI 102-56] [POJK G.1]**

# PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]

## Determination Process Of The Contents In This Report

Isi dari laporan keberlanjutan ini mengacu pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang mencakup keterlibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Prinsip pelaporan tersebut telah diterapkan dalam setiap proses penentuan isi laporan sebagai berikut:

1. **Identifikasi**
   Kami memulai proses penyusunan laporan dengan mengidentifikasi aspek dan topik yang material dari segi ekonomi, sosial, dan aspek lingkungan, termasuk hambatan-hambatan yang dihadapi. Proses mengacu pada prinsip-prinsip konteks keberlanjutan dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Penentuan aspek atau isu yang material berdasarkan tingkat pengaruh atau dampaknya terhadap produk dan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. **Prioritas**
   Membuat skala prioritas terhadap aspek yang telah diidentifikasi untuk menentukan aspek yang paling material atau penting bagi Perusahaan. Proses penentuan prioritas ini juga menggunakan asesmen materialitas.

3. **Validasi**
   Proses ini melibatkan para pemangku kepentingan melalui *stakeholder engagement* untuk memvalidasi bahwa aspek-aspek yang telah teridentifikasi dan menjadi prioritas memang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Dalam tahap ini, Kami memberikan gambaran matrik Aspek Material yang menjadi dasar utama penentuan topik-topik dalam laporan ini.

4. **Ulasan**
   Selanjutnya kami akan melakukan proses tinjauan dan evaluasi atas laporan keberlanjutan yang telah disusun, untuk melakukan perbaikan dalam menyusun laporan keberlanjutan di periode selanjutnya.

The Contents in this report refer to the four principles of sustainability reporting which includes the context of Stakeholders engagement, Sustainable materiality and completeness. Those principles are applied in each process of the determining contents as follows:

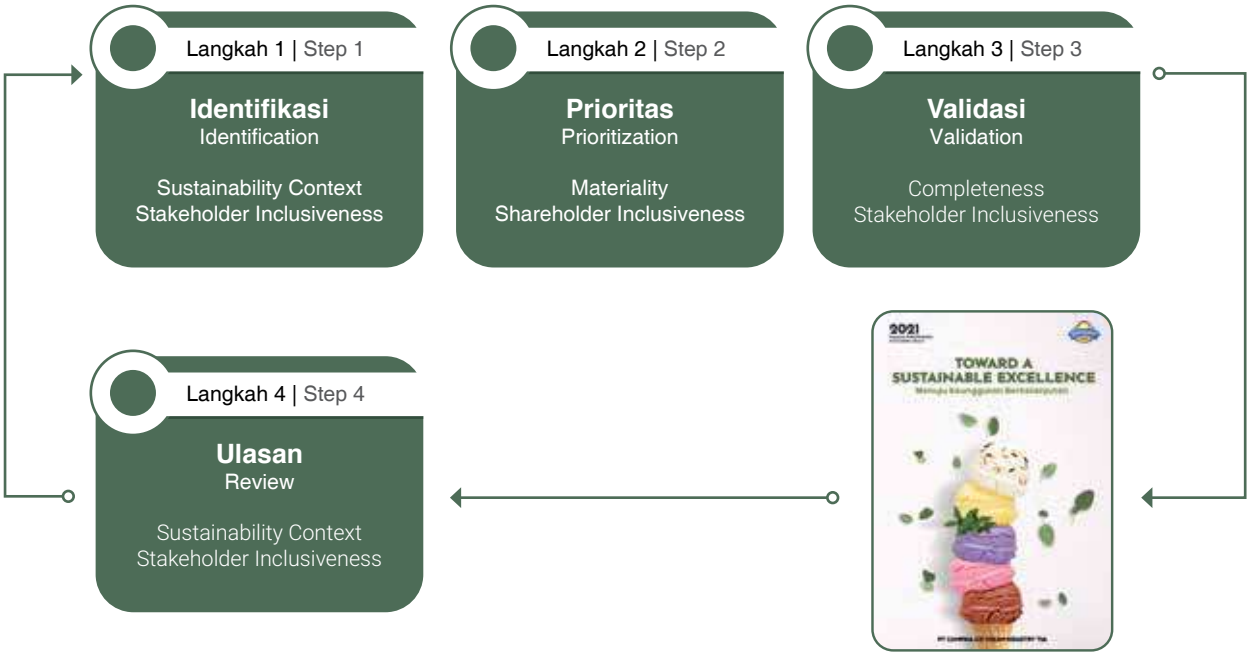
1. **Identification**
   We begin this report by identifying material aspects and topics in the scope of economic, social and environmental aspects, including; the obstacles we faced. This identifying process based on the principles of the sustainability context and Stakeholders engagement to determine the material aspect or issue related to the level of influence or impact on our product and business operations.

2. **Priority**
   We make the priority scale of those aspects to determine the most material or essential aspects for the Company. This priority process also uses materiality assessment.

3. **Validation**
   This process engages Stakeholders to validate the identified aspects which becomes a material priority for Stakeholders. In this stage, we provide a matrix overview on the material aspect as the main basis for determining the topics in this report.

4. **Overview**
   Furthermore, we will evaluate this sustainability report routinely, attached with relevant and materiality feedback for our consideration to provide more clear information disclosure in the future.

## PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [GRI 102-46]
Determination Process Of The Contents In This Report




## RUANG LINGKUP DAN BOUNDARY [GRI 102-45]
Scope And Boundary

Batasan Laporan Keberlanjutan, data yang disajikan merupakan data yang diolah secara internal di kantor perwakilan dan pabrik PT Campina Ice Cream Industry Tbk.
This Sustainability Report Boundary, the presented data is processed internally at the representative office and factory of PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk

# DAFTAR TOPIK MATERIAL DAN BOUNDARY

## List of Boundary and Material Topic

Dari proses penentuan konten laporan sebagai dikemukakan diatas, diperoleh topik-topik penting, *boundary* dan *disclosure* GRI *Standards* sebagai berikut:

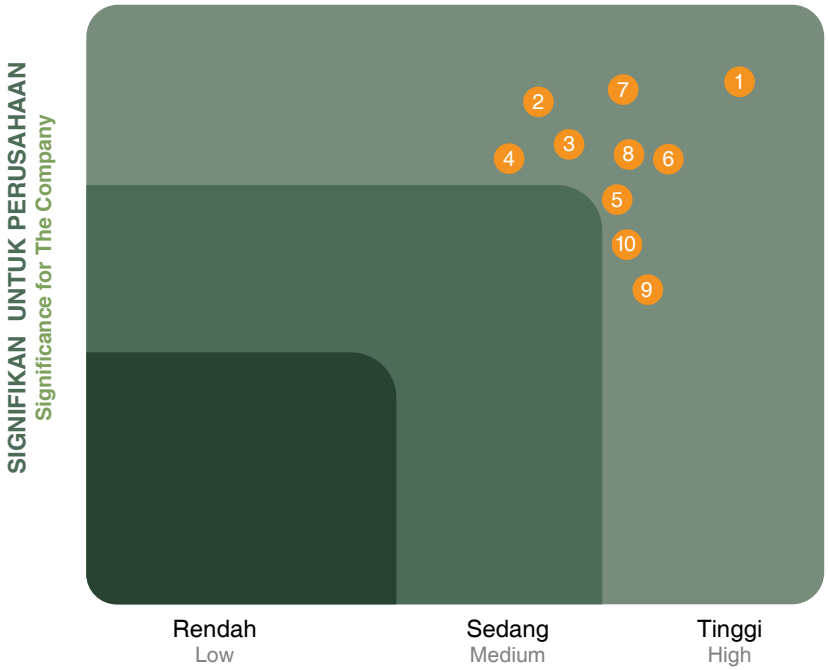
From the process of determining the report content above, we obtained important topics, boundaries and disclosure of GRI Standards as follows:

| **Topik Material**<br>Material Topic | **Kenapa Topik ini Material** GRI 103-1<br>Why These Topic Are Material | **Nomor Disclosure**<br>Disclosure Number | **Topik Boundary**<br>Boundary Topic<br>**Campina** |
|---|---|---|---|
| Kinerja Ekonomi<br>Economic Performance | Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan<br>Significant impact to stakeholders | 201-1, 204-1, 203-1, 203-2 | √ |
| Energi<br>Energy | Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan<br>Significant impact to stakeholdersa | 302-1, 302-3 | √ |
| Air<br>Water | Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan<br>Significant impact to stakeholders | 303-1, 303-3 | √ |
| Emisi<br>Emissions | Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan<br>Significant impact to stakeholders | 305-1, 305-2, 305-4, 305-5 | √ |
| Limbah<br>Waste | Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan<br>Significant impact to stakeholders | 306-1, 306-2 | √ |
| Kepegawaian<br>Staffing | Berdampak signifikan kepada karyawan<br>Significant impact to Employee | 401-1 | √ |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational Health and Safety | Berdampak signifikan kepada peraturan perundang-undangan<br>Compliance with laws and regulations | 403-1, 403-2, 403-3, 403-7, 403-9, 403-10 | √ |
| Keanekaragaman dan Kesetaraan<br>Diversity and Equal Oppotunity | Berdampak signifikan kepada karyawan<br>Significant impact to Employee | 405-1, 405-2 | √ |
| Pengembangan Pegawai<br>Employee Development | Berdampak signifikan kepada karyawan<br>Significant impact to Employee | 404-1, 404-2, 404-3 | √ |
| Pemberdayaan Masyarakat<br>Social Development | Berdampak signifikan kepada pemangku kepentingan<br>Significant impact to stakeholders | 413-1 | √ |

# TINGKAT MATERIALITAS
## Materiality Level

Sebagai hasil dari serangkaian proses penentuan aspek material dalam pelaporan ini, didapatkan beberapa aspek yang dikategorikan ke dalam jenis kategori *high, medium*, dan *low* material berdasarkan analisis menggunakan metode *materiality assessment* yang telah dilakukan. Dan berikut adalah gambaran mengenai tingkat materialitas dan topik-topik yang dimuat dalam laporan ini.

As the results of the determining material aspects in this report, we got several level of the aspects divided into high, medium and low materiality categories based on the materiality assessment method. the materiality level of those aspects and topics that contained in this report are as follows.




**SIGNIFIKAN BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN**
**Significance for Stakeholders**

1. Kinerja Ekonomi — Economic Performance
2. Energi — Energy
3. Air — Water
4. Emisi — Emissions
5. Limbah — Waste
6. Kepegawaian — Staffing
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja — Occupational Health and Safety
8. Keanekaragaman dan Kesetaraan — Diversity and Equal Oppotunity
9. Pengembangan Pegawai — Employee Development
10. Pemberdayaan Masyarakat — Social Development

# PEMANGKU KEPENTINGAN
## Stakeholders

Kami memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan.

We ensure that the material topics in our sustainability report considered as an important part for our Stakeholders who are affected by our business operations.

Kami percaya dengan memperhatikan isu-isu yang penting untuk para pemangku kepentingan menjadi salah satu kunci komunikasi yang efektif untuk menunjang kinerja keberlanjutan Perusahaan.

We believe in paying attention to the important issues as one of the keys for effective interaction between the Company and stakeholders to support our sustainability performance.

Hubungan dan interaksi dengan para Pemangku Kepentingan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Relations and interactions with stakeholders can be seen in the following table:

| **Pemangku Kepentingan** [102-40] Stakeholders | **Basis Penetapan** [102-42] Determining Base | **Pendekatan** [102-43] Approach | | **Topik Utama** [102-44] Main Topic |
|---|---|---|---|---|
| | | **Metode Pelibatan** Involvement Method | **Frekuensi** Frequency | |
| Pemegang Saham dan Investor<br>Shareholders and Investor | Pengaruh<br>Impact | • Rapat Umum Pemegang Saham<br>General Meeting of Shareholders<br>• Paparan Public<br>Public Expose | Minimal 1 kali/ tahun<br>Minimum 1 time/ year | • Akuntabilitas laporan keuangan Perusahaan<br>Accountability of the Company's financial statements<br>• Keterbukaan informasi tata kelola perusahaan<br>Corporate governance information disclosure |
| Pegawai<br>Employee | Tanggung Jawab, Pengaruh, Ketergantungan<br>Responsible, influence, dependency | • Pertemuan dengan manajemen<br>Meeting with management<br>• Pelatihan Kepada Pegawai<br>Trainings for employee<br>• Rapat Nasional<br>National Meeting | Minimal 2 kali/ tahun<br>Minimum 2 time/ year | • Hak-hak pegawai<br>Employee rights<br>• Kesetaraan dan kesempatan<br>Equality and opportunity<br>• Proses rekrutmen<br>Recruitment Process<br>• Pengembangan karir<br>Career Development<br>• Peningkatan kualitas penerapan K3<br>Improving the quality of OHS implementation |
| Konsumen<br>Customer | Ketergantungan<br>Depedency | Survey Kepuasan Pelanggan<br>Customer satisfaction survey | Minimal 1 kali/ tahun<br>Minimum 1 time/ year | • Kualitas produk<br>Product Quality<br>• Kualitas layanan<br>Service Quality<br>• Jaminan atas standar produk<br>Guarantee of products standard<br>• Ekspektasi konsumen<br>Customer expectation |
| Masyarakat<br>Community | Kolaborasi, Tanggung Jawab<br>Interaction, resposibility | • Program CSR<br>CSR Program<br>• Sarana Pengaduan Masyarakat<br>Means of public complaints | Setiap saat<br>Anytime | • Bantuan sosial masyarakat<br>Social assistance<br>• Kontribusi perusahaan terhadap pembangunan daerah<br>Company contributions for local development |
| Pemasok<br>Supplier | Ketergantungan<br>Depedency | Kontrak kerjasama/ tender<br>Cooperative Contract/ Business Contract | Bila dibutuhkan<br>if it is necessary | • Informasi peluang kerjasama<br>Cooperation oportunities information |
| Pemerintah dan Regulator<br>Government and regulator | Tanggung Jawab, Ketergantungan<br>Responsibility and depedency | • Laporan Tahunan<br>Annual report<br>• Laporan Keuangan<br>Financial Statements<br>• Laporan Keberlanjutan<br>Sustainability Report<br>• PROPER<br>PROPE<br>• Sertifikasi Halal<br>Halal Certificate | 1 tahun sekali<br>Once a year | • Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan<br>Compliance with laws and regulations |

Campina
es krim

SINCE 1972

# Hula Hula

**Extra**
KACANG HIJAU
**2X** LEBIH BANYAK







## Buktikan!

Beneran makin melimpah kacang hijaunya.

*dibandingkan dengan hula hula produksi 2017-2019

Campina es krim

*Celebrate Goodness*




# Cake Series

**The Perfect Blend of Cake and Ice Cream**

# BAB 3




# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

# IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 102-1] [GRI 102-3] [GRI 102-5]

## Corporate Identity

**Nama Perusahaan**
*Company Name*

**PT Campina Ice Cream Industry Tbk**

**Kode Tiker**
*Ticker Code*

**CAMP**

**Bidang Usaha**
*Line of Business*

**Pengolahan dan Perdagangan Es Krim**
*Processing and Trading of Ice Cream*

**Dasar Pendirian**
*Establishment Deeds*

**Akta pendirian No. 11 tanggal 2 September 1944 yang dibuat dihadapan Sulaimansjah Notaris di Surabaya**
*Establishment Deeds No. 11 dated September 2, 1944 drafted before Sulaimansjah Notary in Surabaya.*

**Tanggal Pendirian**
*Date of Establishment*

**22 Juli 1972**
*22 July 1972*

**Badan Hukum**
*legal entity*

**Perseroan Terbatas**
*Private company*

**Kepemilikan**
*Ownership*

**Penanaman Modal Dalam Negeri**
*Domestic Investment*

**Kepemilikan Saham [POJK C.3]**
*Share Ownership*

**Informasi Pemegang Saham merujuk pada Laporan Tahunan 2021 halaman 59**
*Shareholders Information Refers to 2021 Annual Report page 59*

**Alamat Perusahaan**
*Company Address*

- **Kantor Pusat (*Factory*):**
  *Center Office (Factory):*

  **Jl. Rungkut Industri II/15-17 Kel. Tenggilis Mejoyo; Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya 60293**

  **Telp : (+6231) 843 2247**
  **Fax : (+6231) 843 9232**
  **Website : www.campina.co.id**
  **Email : corsec@campina.co.id**

- **Kantor Pemasaran, Penjualan & Distribusi**
  *Advertising,Sales and Distribution Office*

  **Jl. Rawa Terate 1 No. 5 Pulo Gadung, Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia.**

# SEJARAH SINGKAT CAMPINA
## Brief History Of Campina




Campina lahir dari tangan dingin dan terampil Keluarga Bapak Darmo Hadipranoto yang Didirikan sebagai sebuah industri rumahan berbentuk Firma bernama CV Pranoto dengan merk dagang “Campina”. CV Pranoto ini didirikan oleh Darmo Hadipranoto pada tanggal 22 Juli 1972 di Jalan Gembong Sawah Surabaya, yang juga merupakan kediaman pribadi Darmo Hadipranoto.

Seiring perkembangan usaha yang semakin maju, Campina melakukan ekspansi dengan membuka Fasilitas Produksi di Kawasan SIER, Surabaya Jawa Timur pada Tahun 1982

Hampir 22 tahun kemudian, pada tahun 1994, CV Pranoto mengubah status perusahaan dari Firma (CV) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Dengan nama PT Campina Ice Cream Industry dengan akta No. 11 oleh notaris Sulaimansjah, S.H. pada tanggal 2 September 1994.

Seiring berjalannya waktu, pada tahun 2009 perseroan mulai fokus pada program-program pengurangan dampak pemanasan global.

Campina was born from the cold and skilled hands of Mr. Darmo Hadipranoto’s family which was established as a cottage industry in the form of a firm called CV Pranoto with the trademark “Campina”. CV Pranoto was established by Darmo Hadipranoto on July 22nd, 1972 on Jalan Gembong Sawah Surabaya, which is also the private residence of Darmo Hadipranoto.

Along with the development of increasingly advanced businesses, Campina expanded by opening a Production Facility in the SIER Area, Surabaya, East Java in 1982.

Almost 22 years later, in 1994, CV Pranoto changed the company’s status from a Firm (CV) to a Limited Liability Company (PT). With the name of PT Campina Ice Cream Industry with deed No. 11 by notary Sulaimansjah, S.H. on September 2nd, 1994.

Over time, in 2009 the company began to focus on programs to reduce the impact of global warming.

# SEJARAH SINGKAT CAMPINA
Brief History Of Campina

Perseroan mengalami perubahan nama lebih lanjut menjadi 'PT Campina Ice Cream Industry, Tbk" pada 19 Desember 2017 dari Akta Anggaran Dasar No. 8 oleh notaris Christina Dwi Utami, S.H, MHum, Mkn. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 19 Desember 2017 di Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten CAMP.

The Company underwent a further name change to 'PT Campina Ice Cream Industry, Tbk' on December 19th, 2017 from the Deed of Articles of Association No. 8 by notary Christina Dwi Utami, S.H, MHum, Mkn. The Company conducted an Initial Public Offering on December 19th, 2017 on the Indonesia Stock Exchange with the issuer code CAMP.

Seiring pertumbuhan yang dialami oleh perseroan, pada tahun 2018 Perseroan menjadi salah satu sponsor Asian Para games 2018 di Jakarta.

Along with the growth experienced by the company, in 2018 the Company became one of the sponsors of the 2018 Asian Para games in Jakarta.

Perseroan juga menerima penghargaan *Green Company Award* dari *Swa Magazines* untuk kedua kalinya pada tahun 2019. Yang sebelumnya telah diraih pada tahun 2017.

The Company also received the Green Company Award from Swa Magazines for the second time in 2019. The previous one was achieved in 2017.

Perseroan telah mengalami beberapa kali Perubahan Anggaran Dasar dan yang terakhir adalah Perubahan Anggaran Dasar sesuai dengan Akta Notaris No. 75 Tanggal 22 September 2020 yang dibuat oleh Notaris Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH. AHU-0169861. AH.01.11. Tahun 2020 Tanggal 8 Oktober 2020 dan Perubahan Anggaran Dasar sesuai Akta Notaris No. 19 yang dibuat oleh Notaris Dr. Ir. Yohaness Wilion, SH., SE., MM. akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044712.AH.01.02 tanggal 12 Agustus 2021.

The Company has undergone several changes in the Articles of Association and the last is the Amendment to the Articles of Association in accordance with Notary Deed No. 75 dated September 22nd, 2020 made by Notary Sitaresmi Puspadewi Subianto, SH. AHU-0169861. AH.01.11. Year 2020 Dated October 8th, 2020 and the Amendment to the Articles of Association according to the Notarial Deed No. 19 made by Notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, SH., SE., MM. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0044712.AH.01.02 dated August 12th, 2021.

Pada tahun 2020 Campina berinovasi dengan menyegarkan *brand image* Campina dengan memperkenalkan *jingle* Campina terbaru yang berkolaborasi dengan musisi Widi 'Maliq & D'Essentials.

In 2020 Campina innovated by refreshing Campina's brand image by introducing the latest Campina jingle in collaboration with musician Widi 'Maliq & D'Essentials.

Campina menjadi support Vaksinasi COVID-19 pada tahun 2021 ini. Campina hadir dalam membantu pemulihan ekonomi karena Pandemi COVID-19 dalam program Vaksinasi Massal di beberapa kota di Indonesia.

Campina became the support of the COVID-19 Vaccination in 2021. Campina is present in helping the economic recovery due to the COVID-19 Pandemic in the Mass Vaccination program in several cities in Indonesia.


Campina
es krim
Concerto
Choco Passion
ASLI
COKELATNYA
BENERAN
SUSUNYA
NEW
PACK
Concerto
Choco Passion
Concerto Choco Passion
Terbuat dari Susu Pilihan dengan cokelat vanilla dan taburan Choco Chips.
campina ice cream
campinaicecream
icecreamstore.co.id
www.campina.co.id

# VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN [GRI 102-6] [GRI 102-16] [POJK C.1]

## Company's Vision, Mission, and Values

### VISI
Vision



Memiliki kepekaan tinggi untuk senantiasa berorientasi kepada pasar dan pelanggan, mengoptimalkan seluruh sumber daya dan aset perusahaan guna memberikan nilai lebih sebagai wujud pertanggung jawaban kepada para pemilik saham serta menjalankan usaha dengan memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

Highly sensitive to constantly be a market-oriented and customer-oriented, optimizing all resources and assets of the Company to deliver more value as a form of accountability to shareholders and to conduct business with respect to the environment and surrounding communities.



### MISI
Mission

Menjadikan Perseroan, sebagai salah satu produsen es krim dan makanan beku, yang terbaik dan terbesar di Indonesia dengan senantiasa mengutamakan kepuasan para pelanggan, para pemegang saham dan para karyawan, serta memegang teguh prinsip usaha yang bersahabat dengan lingkungan.

Make the Company, one of the best and biggest producers of ice cream and frozen food in Indonesia by always prioritizing to the satisfaction of our customers, shareholders and employees, and upholding the principles of environmentally friendly business.

Berawal sejak tahun 1972, Campina terus dikembangkan dengan passion dan semangat inovasi yang tinggi, demi menjaga konsistensi dalam mempersembahkan es krim dengan kualitas terbaik. Bisnis kami adalah menciptakan dan menyebarkan kegembiraan melalui es krim yang higienis dan berkualitas. Semangat baru terus dipacu untuk selalu menghadirkan keistimewaan suasana bagi seluruh keluarga di Indonesia.

Since its inception in 1972, Campina continues to be developed with passion and high spirit of innovation, maintaining consistency in offering ice cream with highest quality. Our business is creating and spreading joy through hygienic and quality ice cream. New spirit is continually driven, bringing exceptional ambience for families throughout Indonesia.

## VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN [GRI 102-6] [GRI 102-16] [POJK C.1]
Company's Vision, Mission, and Values

# SALAM



### SUKACITA DALAM BEKERJA
**Satisfaction In Working**

Selalu bertindak dengan dilandasi pemikiran positif dan hati yang ikhlas. Ramah dan murah senyum dalam berhubungan dengan semua pihak.

Always acting with positive thinking and a sincere heart. Friendly, polite with a smile in dealing with all companions.



### AKTIF MENCAPAI HASIL SEMPURNA
**Actively Strive For Perfection**

Bertugas dengan penuh semangat, jujur dan disiplin dalam segala situasi, untuk mencapai hasil yang terbaik.

Work with enthusiasm, honesty and discipline in all situations, to achieve the best results.



### LESTARIKAN SUMBER DAYA
**Love The Environment & Resources**

Peduli & bertanggung jawab terhadap kelangsungan perusahaan, dengan selalu hemat dalam menggunakan sumber daya.

Care & responsible for the continuity of the Company, always saving in using Resources.



### ADAPTIF DAN BERJIWA MUDA
**Adaptive And Youthfulness**

Selalu melakukan perbaikan secara kreatif dan cepat, untuk menyesuaikan dengan perkembangan terkini.

Always make an improvement creatively and quickly, to adjust to the latest developments.

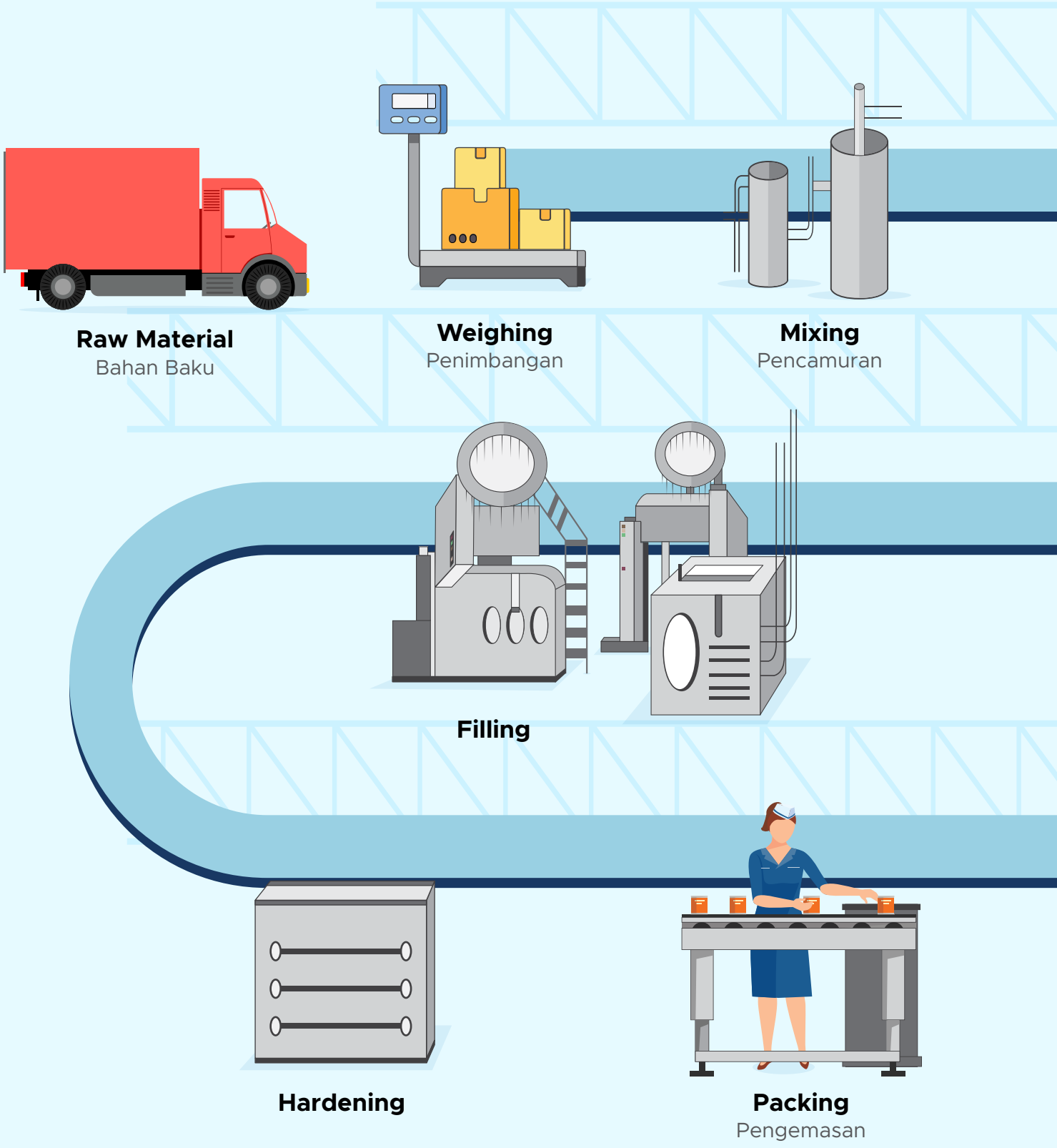


### MENGHARGAI SETIAP ORANG
**Maintain Respect Among Others**

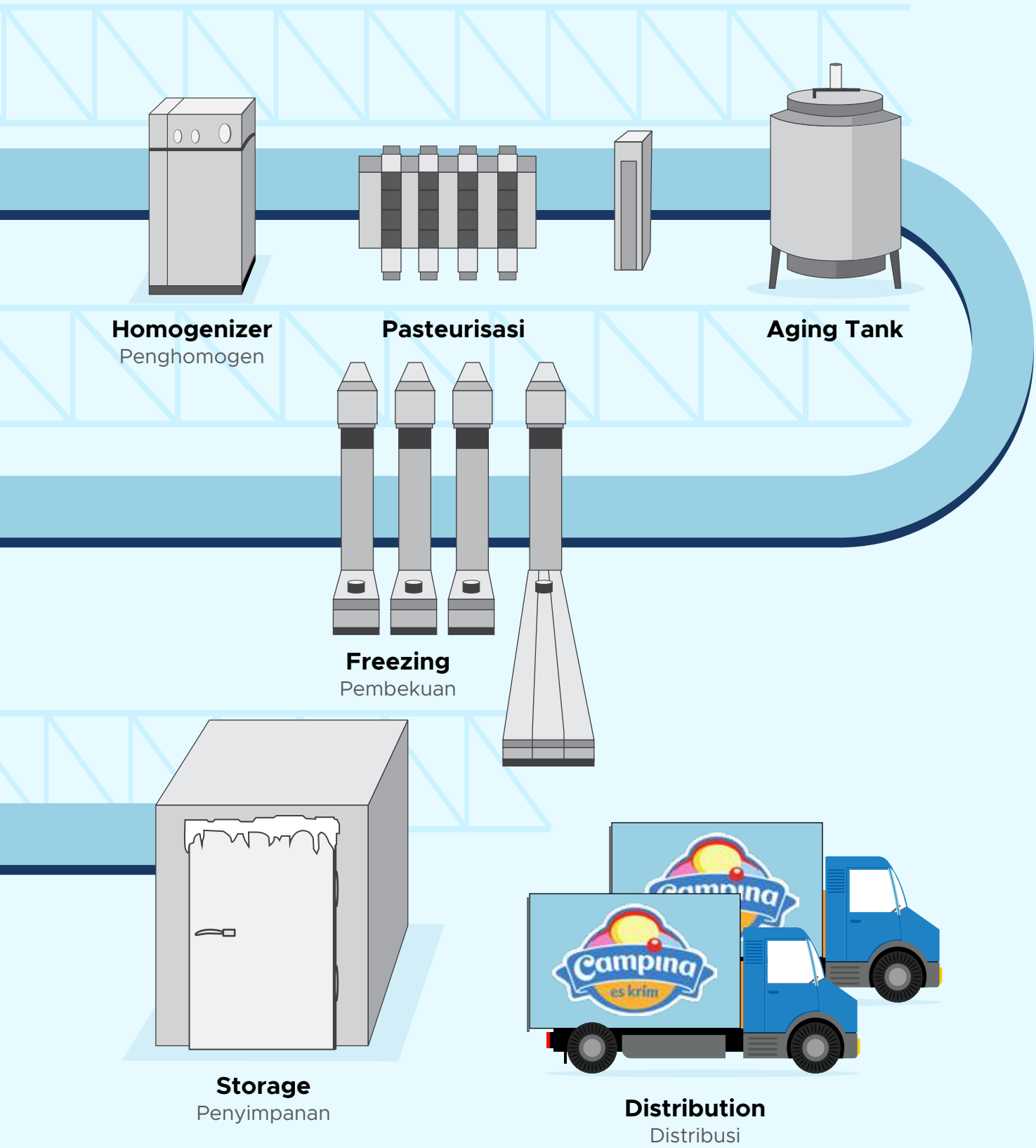
Saling menghormati dalam keberagaman dan bekerja sama dengan baik dalam setiap aktivitas.

Mutual respect in diversity and working together well in every activity.

# RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]
## Supply Chain



## RANTAI PASOKAN [GRI 102-9]
Supply Chain




**Homogenizer**
Penghomogen

**Pasteurisasi**

**Aging Tank**

**Freezing**
Pembekuan

**Storage**
Penyimpanan

**Distribution**
Distribusi

# KEGIATAN USAHA
## Business Activities

### KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendirian Perseroan, kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh Campina adalah:

### RUNNING BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with the purpose and purpose of the establishment of the Company, the business activities organized by Campina are:

- **Pengolahan Es krim**
  Ice Cream Processing



- **Perdagangan Es Krim**
  Ice Cream Trade



# PRODUK DAN JASA
## Products And Services

### KEMASAN DAN INFORMASI PRODUK

Kemasan yang digunakan di produk-produk Perseroan sudah memenuhi ketentuan sesuai peraturan dan standar Pemerintah Indonesia untuk produk pangan dan obat-obatan. Kami menggunakan beragam bahan kemasan bertipe PP, PS dan Lid. Kami memastikan semua bahan yang kami gunakan adalah kemasan *food grade* yang aman untuk kemasan makanan.

Beberapa bahan plastik yang digunakan pada kemasan dapat di daur ulang dan kami mencantumkan logo daur ulang sesuai jenis pada kemasannya.

Informasi yang tercantum di produk dan pelabelan untuk seluruh produk kami sudah mematuhi peraturan pemerintah dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Sesuai kriteria dari BPOM, kami mencantumkan informasi seperti bahan yang digunakan, nilai gizi, informasi produksi dan informasi lainnya.

### PEMASARAN YANG BERTANGGUNGJAWAB DAN AKSES TERHADAP PRODUK

Pengawasan terhadap kegiatan pemasaran dan promosi obat dan makanan termasuk es krim, es susu, dan es stik di Indonesia dilakukan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM). Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan yang dikeluarkan BPOM dalam pemasaran dan promosi produk.

### PACKAGING AND PRODUCT INFORMATION

The packaging used in the Company's products has complied with the regulations and standards of the Government of Indonesia for food and medicine products. We use a variety of PP, PS and Lid packaging materials. We ensure that all the materials we use are food grade packaging that is safe for food packaging.

Some plastic materials used on the packaging can be recycled and we include the recycled logo according to the type on the packaging.

The information listed in the products and labeling for all our products is in compliance with government regulations and the Food and Drug Administration (BPOM). According to the criteria of BPOM, we list information such as materials used, nutritional value, production information and other information.

### RESPONSIBLE MARKETING AND ACCESS TO PRODUCTS

Supervision of drug and food marketing and promotion activities including ice cream, ice milk, and ice sticks in Indonesia is carried out by the Drug Supervisory Agency Food and Food (BPOM). The Company is committed to complying with the regulations issued by BPOM in the marketing and promotion of products.

# PRODUK DAN JASA
Products And Services

Perseroan memastikan agar pemasaran dan promosi produk dilakukan secara bertanggungjawab dan etis sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh BPOM mencakup, antara lain:

- Memberikan informasi produk yang obyektif dan lengkap.
- Menyampaikan klaim produk dengan tidak menyesatkan dan tidak berlebihan.
- Menggunakan bahasa yang sopan dan tidak melibatkan anak-anak tanpa supervisi dewasa.
- Memastikan pemasaran dan penjualan dilakukan sesuai persetujuan izin edar yang diberikan BPOM.

Strategi kami untuk menjangkau pasar yang lebih luas sekaligus memastikan agar seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati produk kami adalah dengan menawarkan beberapa variasi produk untuk dipasarkan dengan harga yang disesuaikan dengan kemampuan konsumen. Sebagai contoh, produk *Cake Series* tersedia dalam bentuk pint - cup yang mudah digenggam dengan harga yang bervariasi untuk mengikuti preferensi konsumen dari berbagai lapisan masyarakat. Produk Perseroan dapat dengan mudah di temui di kota-kota besar, kota-kota kecil termasuk wilayah pedesaan. Distributor, pedagang besar, *Modern Trade* dan pedagang keliling lainnya sangat besar peranannya dalam memperluas jaringan penjualan dan memperluas konsumen dalam membeli produk kami.

The Company ensures that the marketing and promotion of products is carried out responsibly and ethically in accordance with the provisions set by BPOM
includes, among others:

- Provide objective and complete product information.
- Convey product claims without misleading and not excessive.
- Use polite language and do not involve children without adult supervision.
- Ensuring marketing and sales are carried out in accordance with the approval of distribution permits granted by BPOM.

Our starategi to reach a wider market while ensuring that all levels of society can enjoy our products is to offer several product vasiasi for marketed at a price tailored to the ability of consumers. For example, Cake Series products are available in the form of pints - cups that are easy to grasp at varying prices to follow the preferences of consumers from different walks of life. The Company's products can be easily found in large cities, small cities including rural areas. Distributors, wholesalers, Modern Trade and other traveling merchants have a huge role in expanding sales networks and expanding consumers in buying our products.

# PRODUK DAN JASA
Products And Services

## PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PRODUK

Inovasi dan riset pengembangan telah menjadi keharusan bagi industri *Consumer Goods* agar dapat meningatkan daya saing dan memanfaatkan peluang pasar. Penelitian dan pengembangan internal kami ditunjang dengan peralatan penelitian yang mutakhir. Perseroan berhasil mengambil peluang dari tren gaya hidup sehat yang terus berkembang. Masyarakat berusaha melindungi diri dari paparan virus COVID-19 dengan mengkonsumsi vitamin C untuk meningkatkan immune - daya tahan tubuh, terutama yang berasal dari buah bervitamin-C. Menangkap peluang tersebut, pada tahun 2021 Perseroan meluncurkan 2 produk atau varian baru, termasuk produk *water ice* dan es krim bervitamin diantaranya: *Orange Plus* dan *Go! Mango*.

Seluruh tahapan pengembangan produk termasuk produk es krim, es susu dan es krim stik selalu mengikuti peraturan dan ketentuan yang dipersyaratkan oleh BPOM. Tahapan pengembangan produk mengacu pada pemenuhan standar mutu dan keamanan produk yang dimulai dari bahan baku, penimbangan, pencampuran, *pasteurisasi, homogenisasi, cooling, aging, freezing, soft ice, filling* hingga pemasaran produk. Pengujian lengkap dilakukan sejak dari bahan baku, kemasan, hingga analisa produk jadi, meliputi uji mikrobiologi, uji logam berat, uji zat aktif, sampai toksinasi produk.

## PRODUCT RESEARCH AND DEVELOPMENT

Innovation and development research have become a necessity for the Consumer Goods industry to increase competitiveness and take advantage of market opportunities. Our internal research and development is supported by state-of-the-art research equipment. The Company managed to take advantage of the growing trend of healthy lifestyles. The public is trying to protect themselves from exposure to the COVID-19 virus by consuming vitamin C to increase immunity, especially those derived from vitamin-C fruits. Seizing this opportunity, in 2021 the Company launched 2 new products or variants, including water ice products and vitamin ice cream including: Orange Plus and Go! mango.

All stages of product development including ice cream products, ice milk and ice cream sticks always follow the rules and conditions required by BPOM. The stage of product development refers to the fulfillment of product quality and safety standards. starting from raw materials, weighing, mixing, pasteurization, homogenization, cooling, aging, freezing, soft ice, filling to product marketing. Complete testing is carried out from raw materials, packaging, to finished product analysis, including microbiological tests, heavy metal tests, active substance tests, to product toxins.

# PRODUK DAN JASA
Products And Services

Dari kegiatan usaha yang dijalankan, Campina memiliki produk dan jasa yang terdiri dari:

From the business activities carried out, Campina has products and services consisting of:

- **CAKE SERIES**
  Tiramisu, Royal, Strawberry



- **HULA - HULA**
  Durian, Tape Ketan Hitam, Taro, Kacang Hijau, Jagung Manis
- **CONCERTO**
  Sundae Chocolate
- **ORANGE PLUS**




- **GO MANGO**
- **GOLD RIBBON**



# PRODUK DAN JASA
Products And Services

- **TROPICANA**
  Choco Vanilla



- **SPONGEBOB**
  Strawberry Choco Banana Cup, Fantastic Choco Banana




- **NEOPOLITAN**
  Campina Takehome



- **SUMMER BARZ**
  Frozen Berry




- **FROZEN**
  Cotton Candy



- **ES KRIM POTONG**
  Neopolitan




- **LUVE**
  Vanilla Brownies Strawberry



# INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 102-12] [GRI 102-13]

External Initiatives And Association Membership

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, sepanjang tahun 2021 Campina juga berperan aktif dalam berbagai upaya serta organisasi berikut:

In order to expand the Company's horizons and networks, Campina has taken an active role in some organizations throughout 2021 as follow:

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Anggota
Member

Indonesia Coporate Secretary Association (ICSA)

Anggota
Member

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)

Anggota
Member

Gabungan Produsen Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI)

Anggota
Member

Forum Komunikasi Manajemen Surabaya Industrial Estate Rungkut (Forkom SIER)

Anggota
Member

# AWARD DAN SERTIFIKASI
## Awards and Certification

CAMPINA berkomitmen untuk terus membawa standar praktik usahanya lebih tinggi. Dalam penerapannya operasi usaha CAMPINA telah memperoleh beberapa sertifikasi dan standar yang telah diakui secara internasional. Berikut ini adalah sertifikasi yang diperoleh PT Campina Ice Cream Industry, Tbk

CAMPINA is committed to continuing to bring the standard of its business practices higher. Through its implementation, CAMPINA's business operations have obtained several certifications and standards that have been recognized internationally. The following is the certification obtained by PT Campina Ice Cream Industry, Tbk



**#1Champion Indonesia Original Brand 2021**




**LRQA**
Certificate of Approval



**Sertifikat Halal**
PT Campina Ice Cream Industry Tbk.




**Brand For Good Club Member 2021**



**Digital Marketing Award**
Geart Performing Website




**INDONESIA WOW BRAND 2021**
Bronze Champion




**MARKET LEADER 2021**



**PROPER**
Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup




**TOP BRAND AWARD 2021**
in Recognition of Outstanding Achievment in Building the Top Brand

# WILAYAH OPERASI [GRI102-4]
## Operation Area




**Kantor Perwakilan Jawa Tengah**
Central Java Representative Offices

- **Semarang I** Semarang
  Jl. Medoho I No. 19, Gayamsari, Semarang
- **Yogyakarta I** Yogyakarta
  Jl. Kalasan-Sampakan, Tegal Sari, Sleman
- **Solo I** Solo
  Jl. Tentara Pelajar No. 7, Karanganyar
- **Purwokerto I** Purwokerto
  Jl. Raya Baturaden, Pabuaran, Purwokerto
- **Tegal I** Tegal
  Jl. Raya Singkil No 3, Adiwerna, Tegal
- **Pekalongan I** Pekalongan
  Jl. KH. Wahid Hasim No 79, Batang, Pekalongan
- **Kudus I** Kudus
  Jl. Raya Kudus-Pati Km 8, Jekulo, Kudus
- **Kebumen I** Kebumen
  Jl. Raya Kutoarjo No. 60 A, Panjer, Kebumen

**Kantor Perwakilan Banten**
Banten Representative Offices

- **Sukabumi I** Sukabumi
  Jl. Pelabuhan II Km 7 Sukabumi

**Kantor Perwakilan Jawa Barat**
West Java Representative Offices

- **Bandung I** Bandung
  Jl. Holis No. 306, Bandung
- **Tasikmalaya I** Tasikmalaya
  Jl. Raya Margaluyu No.403, Ciamis
- **Cirebon I** Cirebon
  Jl. Kapten Samadikun No. 17, Cirebon
- **Subang I** Subang
  Jl. Otto Iskandardinata No.376, Subang

**Kantor Perwakilan Jakarta & Sekitarnya**
Jakarta & Nearest Representative Offices

- **Cakung I** Cakung
  Jl. Raya Bekasi Km. 26, Ujung Menteng, Cakung
- **Kosambi I** Kosambi
  Jl. Raya Duri Kosambi No. 12, Kosambi
- **Parung I** Parung
  Jl. Pembangunan RT 01 RW 03, Gunung Sindur, Bogor
- **Cibitung I** Cibitung
  Jl. Pintugerbang Tol Cibitung
  Kawasan Pergudangan KIMU BLOK 8 No.1b
- **Serang I** Serang
  Raya Jakarta Serang KM 9 Kampung Nambo, Serang Banten
- **Karawang I** Karawang
  Jl. Raya Jatisari KM 104 RT001/004 Dusun II Sukamaju, Karawang
- **Cibinong I** Cibinong
  Jl. Raya Sukahati KP. Muara Beres RT.003/RW.003

# WILAYAH OPERASI [GRI102-4]
Operation Area



## Kantor Perwakilan Yogyakarta
Yogyakarta Representative Offices

- **Yogyakarta I** Yogyakarta
  Jl. Kalasan-Sampakan, Tegal Sari, Sleman

## Kantor Perwakilan Jawa Timur
East Java Representative Offices

- **Surabaya I** Surabaya
  Jl. Berbek Industri I No. 4, Surabaya
- **Mojokerto I** Mojokerto
  Jl. Bypass Krian No 1.6, Barengkrajan Krian
- **Bojonegoro I** Bojonegoro
  Jl. SD Desa Sukowati, Kapas, Bojonegoro
- **Nganjuk I** Nganjuk
  Jl. Barito No. 116, Bagadung, Nganjuk
- **Malang I** Malang
  Jl. Tenaga Baru 1 No. 10, Malang
- **Jember I** Jember
  Jl. Letjen. Sutoyo No. 118, Jember
- **Banyuwangi I** Banyuwangi
  Jl. Argopuro No. 03, Kalipuro, Banyuwangi
- **Madura I** Madura
  Jl. Raya Kangenan No. 60, Pamekasan, Madura
- **Probolinggo I** Probolinggo
  Jl. Raya Dringu, Kedungdalem, Probolinggo
- **Kediri I** Kediri
  Jl. Kapten Tendean No. 213, Blabak, Kediri

Campina es krim

*Celebrate Goodness*




# BAB 4




# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
## Sustainability Governance

Perseroan menerapkan struktur dan mekanisme GCG dengan tujuan untuk menjalankan suatu proses dan struktur untuk mencapai target kinerja serta mewujudkan akuntabilitas Perseroan guna menghasilkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya.

The Company implements GCG structure and mechanism aiming to operate process and structure to achieve performance target and accountability of the Company to generate added-value for the Shareholders and Stakeholders by considering interests of other Stakeholders.

### DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan dilandaskan kepada hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan, dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/ POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).
7. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

### LEGAL BASIS OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Corporate Governance implemented by the Company is based on laws and policies that include the following laws, regulations and guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Companies.
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Markets.
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/ POJK.04 / 2015 on the Implementation of Guidelines of Good Corporate Governance in the Public Company.
4. Form letter of the Financial Services Authority Number 32 / SEOJK.04 / 2015 on the Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.
5. Financial Services Authority Regulation Number 33 / POJK.04 / 2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
6. Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy.
7. Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

# IMPLEMENTASI PRINSIP GCG PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY TBK

## Implementation Of Pt Campina Ice Cream Industry Tbk Gcg Principles

| Prinsip<br>Principle | Penjelasan<br>Description | Implementasi<br>Implementation |
|---|---|---|
| Transparansi<br>Transparency | Prinsip transparansi yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan.<br>The principle of transparency is openness in implementing the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.<br>Perusahaan akan mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi Perusahaan. Transparansi juga mencakup hal-hal yang relevan dengan informasi yang dibutuhkan oleh public berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional Perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.<br>The Company shall comply with laws and regulations governing information disclosure issues applicable to the Company. Transparency also includes matters relevant to the information required by the public in relation to the Company's products and operational activities that potentially influence stakeholder behavior. | Melaksanakan aktivitas keterbukaan informasi melalui pemenuhan kewajiban pelaporan kepada Pemegang Saham, dan melalui pelaporan keuangan dan melalui media komunikasi resmi.<br>Perform information disclosure activity by fulfilling reporting obligation to the Shareholders as well as financial reporting and through official communication media. |
| Akuntabilitas<br>Accountability | Prinsip akuntabilitas yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.<br>The principle of accountability is the clarity of functions, implementation and accountability of the Company's Organs which enable the Company's management effectively implemented.<br>Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan Perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.<br>Accountability relates to the execution of duties and authorities owned by a person or work unit in carrying out the responsibilities imposed by the Company. This accountability includes explanations of the performance of duties and authorities, reporting on the execution of duties and authorities, and accountability for activities in performing these duties and authorities. | Memiliki struktur tata kelola perusahaan yakni organ utama yang saling menunjang terciptanya pelaksanaan tugas yang transparan dan independen. Perseroan juga telah melengkapi pedoman-pedoman yang berfungsi untuk menjadi panduan penerapan tata kelola perusahaan.<br>Having corporate governance structure including main structures that supports implementation of transparent and independent duty. The Company also has equipped manuals that are functioned as corporate governance implementation guideline. |
| Pertanggungjawaban<br>Responsibility | Prinsip pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br>The principle of responsibility is the suitability in the management of the Company with the prevailing laws and regulations and the principles of sound corporations. | Menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan yang bersifat cross check untuk memastikan responsibilitas dari masing-masing fungsi struktur tata kelola perusahaan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebaik-baiknya tanpa benturan kepentingan dan intervensi.<br>Implementation of cross-check corporate governance mechanism to ensure responsibility of each function of the corporate governance structure to exercise their duty and responsibility properly without conflict of interest and intervention. |
| Kemandirian<br>Independency | Prinsip kemandirian yaitu keadaan di mana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.<br>The principle of independence is the state in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party that is inconsistent with the prevailing laws and regulations and sound corporate principles. | Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan ataupun intervensi dan dominasi dari pihak manapun.<br>The Company is managed professionally without conflict of interest and intervention from any party. |
| Kewajaran<br>Fairness | Prinsip kewajaran yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak- hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.<br>The principle of fairness is justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising under the applicable laws and regulations. | Perseroan menerapkan kesetaraan kepada segenap pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.<br>The Company implements fairness principle to all stakeholders in accordance with prevailing law and regulation. |

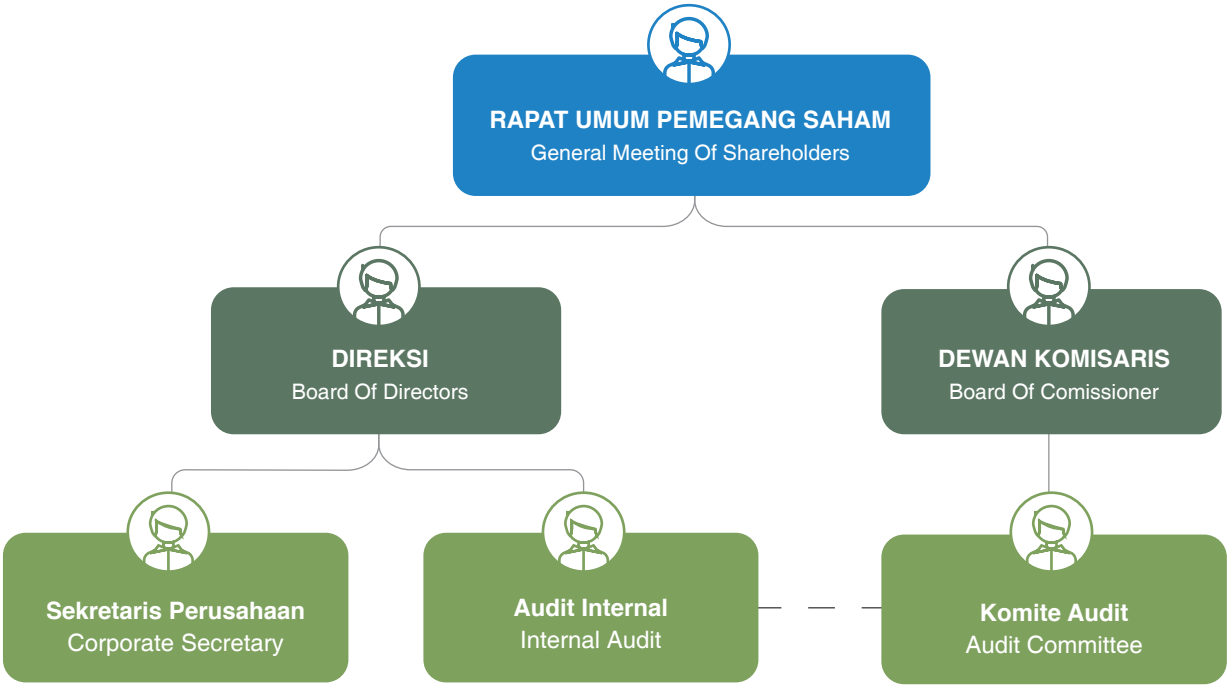
# STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]
## Governance Structure

### STRUKTUR TATA KELOLA

Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang terdiri Organ Utama dan Organ Pendukung Perseroan. Organ Utama Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Dan Organ Pendukung Perseroan antara lain Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

### GOVERNANCE STRUCTURE

The Company has a governance structure consisting of the Main and Supporting Organs of the Company. The main organs of the Company consist of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. And the Company's Supporting Organs are the Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit.



# KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 102-22]

## The Composition of the Board of Commissioners and Directors

Per 31 Desember 2021, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

As of December 31st, 2021, the composition of the Board of Commissioners and Directors can be seen in the following table below:

| Nama<br>Name | Jabatan<br>Position |
|---|---|
| **Dewan Komisaris I** The Board of Commissioners | |
| Jutianto Isnandar | Komisaris Utama<br>President Commissioner |
| Darmo Hadipranoto | Komisaris<br>Commissioner |
| Makmur Widjaja | Komisaris Independen<br>Independent Commissioner |
| **Direksi I** The Board of Directorst | |
| Samudera Prawirawidjaja | Presiden Direktur<br>President Director |
| Hendro Hadipranoto | Direktur<br>Director |
| Adji Andjono Purwo | Direktur<br>Director |
| Hans Jensen | Direktur<br>Director |
| Arif H. Rayadi | Direktur<br>Director |



*Gambar diambil sebelum pandemi
*This picture is taken before the pandemic

# MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]
## Risk Management

Perseroan menghadapi risiko usaha dan risiko keuangan tertentu yang berada di luar kendala Perseroan. Seiring dengan perkembangan Perseroan, maka risiko yang harus dihadapi Perseroan semakin luas dan variatif. Manajemen melakukan proses identifikasi, analisa dan evaluasi atas risiko, agar risiko-risiko tersebut dapat dikenali dan dikendalikan dengan tepat.

Risiko-risiko tersebut antara lain adalah:

**a. Risiko Usaha**

- **Mutu Produk**
  Perseroan menghadapi risiko gangguan mutu produk yang dapat terjadi karena penyediaan bahan baku yang kurang baik atau karena gangguan pada waktu proses produksi. Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan yang baik dengan pemasok agar mendapatkan bahan baku yang berkualitas.

**b. Risiko Keuangan**

- **Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**
  Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi pembelian, penjualan dan pinjaman dalam mata uang asing. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan selalu memantau fluktuasi mata uang asing menggunakan mata uang Rupiah.
- **Risiko Kredit**
  Perseroan menghadapi risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan terutama yang berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

  Untuk mengurangi risiko yang timbul, Perseroan melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak-pihak yang diakui dan terpercaya. Perseroan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

the Company faces certain business and financial risks beyond the Company's constraints. Along with the development of the Company. The management performs the process of identifying, analyzing and evaluating risks, so that those risks can be identified and controlled appropriately.

Those risks are as follows:

**a. Business Risks**

- **Product Quality**
  The Company faces the risk of product quality disruptions that can occur due to poor supply of raw materials or during the production process. The Company strives to always maintain a good relationship with suppliers to get quality raw materials.

**b. Financial Risk**

- **Foreign Exchange Risk Foreign**
  Foreign Exchange Risk Foreign exchange risk arises from purchases, sales and loans in foreign currencies. To reduce this risk, the Company constantly monitors fluctuations in foreign currencies using the Rupiah.
- **Credit Risk**
  The Company faces credit risk from its operating and financing activities, especially those arising from trade receivables from customers and other receivables.

  To minimize the risks that will arise, the Company conducts business relationships only with recognized and trusted parties. The Company has a policy for all customers who will trade on credit through a credit verification procedure. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

## MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]
Risk Management

- **Risiko Tingkat Bunga Perseroan**
  Perseroan mempunyai utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, Perseroan menanggung risiko perubahan tingkat suku bunga. Kebijakan Perseroan adalah berusaha untuk mendapatkan pinjaman dengan tingkat suku bunga yang paling rendah.

Internal Audit Perseroan berperan sebagai *evaluator risk management* untuk melihat kemungkinan risiko yang mungkin akan terjadi dikemudian hari dan berperan aktif bersama manajemen Perseroan menangani risiko saat ini.

- **Interest Rate Risk**
  The Company has bank loans and other loans with the interest. Therefore, the Company bears the risk of changes in interest rates. The Company's policy is to try to get loans with the lowest interest rates.

The Company's Internal Audit acts as a risk management evaluator to see possible risks that may occur in the future and plays an active role with the Company's management in dealing with current risks.

## KODE ETIK
Code Of Conduct

Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perusahaan dan memberikan panduan bagi Komisaris, Direksi, Karyawan dan perwakilan dari Perusahaan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya termasuk saat berhadapan dengan pelanggan, pemasok, kompetitor, pemerintah dan masyarakat umum yang dapat diunduh https://www.campina.co.id/id/pedoman-perilaku/.

Isi kode etik Perseroan mengatur tentang:
1. Etika Kerja Tata Perilaku Manajemen dan Karyawan;
2. Etika Usaha Cara Perusahaan Melakukan Bisnis;
3. Hubungan Perusahaan dengan Masyarakat, Komunitas dan Lingkungan;
4. Hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham;
5. Mekanisme Pelaporan dan Sanksi atas Pelanggaran.

The Code of Conduct focuses on supporting the Company's vision and mission and providing guidance for the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees and representatives of the Company in carrying out their business and work or in dealing with customers, suppliers, competitors, government and the general public that can be downloaded https https://www.campina.co.id/code-of-conduct/.

Code of Conduct of the Company regulates about:
1. Code of Conduct for Management and Employees;
2. Company's Business Ethics in Conducting Business
3. Company's relations with Society, Community and Environment
4. Company's Relations with Shareholders
5. Reporting Mechanism and Sanctions for Violations.


Campina
es krim
Celebrate Goodness
Concerto
Choco Passion
Concerto
midi
Cookie Creamy
Love it
Concerto
midi
Strawberry
Chunk

# BAB 5




# ASPEK EKONOMI

Economic Aspect

# KINERJA EKONOMI 2021 [GRI 201-1]
## Economic Performance 2021

Kinerja positif yang diraih oleh Campina pada tahun 2021, merupakan keberhasilan dari memaksimalkan peluang dalam industri es krim dan makanan beku di Indonesia. Melalui inovasi dan sistem bisnisnya, Campina berhasil meningkatkan kinerja keuangan di tengah ketidak pastian ekonomi akibat pandemi Covid-19 yang masih berlangsung hingga sekarang.

The positive performance achieved by Campina in 2021, is a success of maximizing opportunities in the ice cream and frozen food industry in Indonesia. Through innovation and its business system, Campina managed to improve financial performance amid economic uncertainty due to the Covid-19 pandemic that is still ongoing until now.

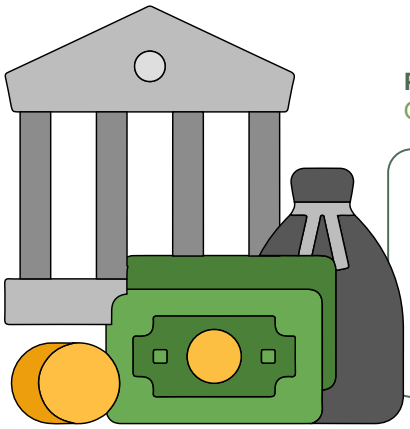
Berikut adalah nilai ekonomi yang didapatkan dan didistribusikan pada tiga tahun terakhir :

Economic value that obtained and distributed in the last three years are as follows:

| Katagori<br>Category | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh (Pendapatan)**<br>**Economic Value Directly Obtained** | | | |
| Pendapatan Usaha<br>Business Income | 1,019,133,657,275 | 956,634,474,111 | 1,028,952,947,818 |
| Pendapatan Keuangan<br>Financial Income | 8,248,926,236 | 8,595,046,948 | 9,250,525,703 |
| Pendapatan Lain-lain<br>Others Income | 5,461,196,269 | 9,212,210,615 | 3,867,843,466 |
| **Jumlah**<br>Total | **1,032,843,779,780** | **974,441,731,674** | **1,042,071,316,987** |
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan**<br>**Economic Value Directly Distributed** | | | |
| Beban Pokok Penjualan<br>Cost of Good Sold | 464,038,494,499 | 439,655,714,828 | 426,417,881,003 |
| Beban Penjualan<br>Selling Expense | 184,194,989,415 | 186,627,103,432 | 223,896,745,986 |
| Beban Administrasi dan Umum<br>General and Administrative Expense | 255,451,833,251 | 282,574,403,816 | 289,339,532,124 |
| Beban Keuangan<br>Financial Income | 541,219,305 | 538,471,297 | 616,969,112 |
| Dividen<br>Dividend | 41,195,000,000 | - | 25,011,250,011 |
| Beban Pajak<br>Tax Expense | 26,090,326,740 | 12,770,532,085 | 22,776,643,675 |
| **Jumlah**<br>Total | **971,511,863,210** | **922,166,225,458** | **988,059,021,911** |
| **Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan**<br>**Economic Value Directly Retained** | **61,331,916,570** | **52,275,506,216** | **54,012,295,076** |

# KINERJA EKONOMI 2021 [GRI 201-1]

Economic Performance 2021

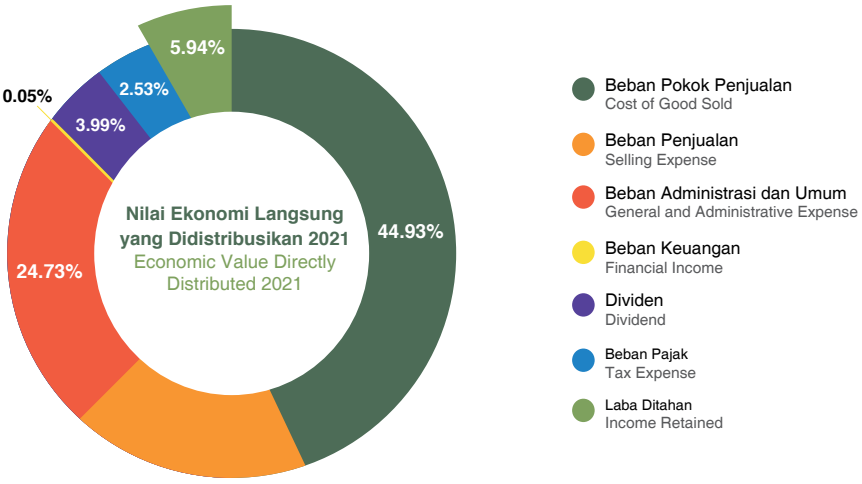


## Pertumbuhan 2021
Growth 2021

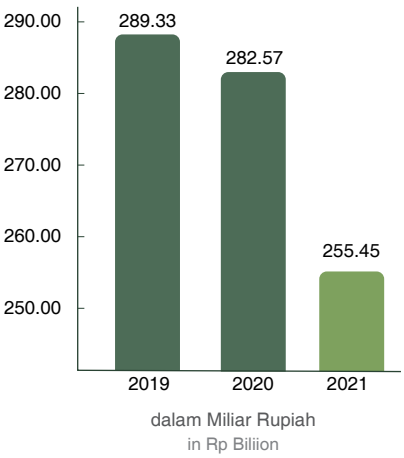
**5,99%**
Nilai Ekonomi Langsung yang Diperoleh
Economic Value Directly Obtained

**5,35%**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan
Economic Value Directly Distributed

**17,32%**
Nilai Ekonomi Langsung yang Disimpan
Economic Value Directly Retained

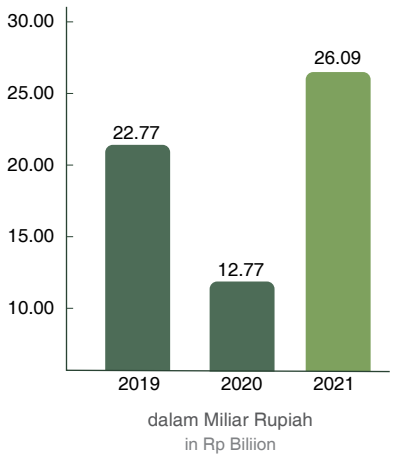



## Beban Administrasi dan Umum
General and Admniitrative Expense



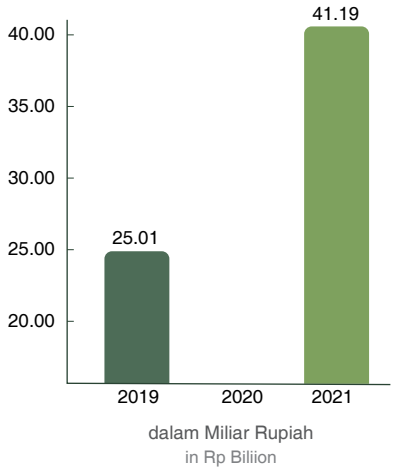

dalam Miliar Rupiah
in Rp Biliion

## Beban Pajak
Tax Expense




dalam Miliar Rupiah
in Rp Biliion

## Dividen
Dividend




dalam Miliar Rupiah
in Rp Biliion

# KINERJA EKONOMI 2021 [GRI 201-1]
Economic Performance 2021

## KONTRIBUSI CAMPINA UNTUK INDONESIA [GRI 203-2]

Sebagai Perusahaan yang wilayah operasinya di Indonesia, kami sebagai pelaku industri *Ice Cream* dan Makanan Beku selalu berupaya semaksimal mungkin untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi nasional. Bentuk kontribusi tersebut ditunjukkan melalui pembayaran pajak. Pada tahun 2021, kontribusi Perusahaan terhadap Negara melalui pajak mencapai angka Rp26,09 juta.

## CAMPINA CONTRIBUTION FOR INDONESIA [GRI 203-2]

As a company whose operating area in Indonesia, we as ice cream and frozen food industry players always try our best to contribute to national economic development. This form of contribution is indicated through the payment of taxes. In 2021, the Company's contribution to the State through taxes reached Rp26.09 million.

## PRAKTIK PENGADAAN [GRI 204-1]

Untuk menunjang keefektifan dan efesiensi dalam menjalankan operasi bisnis perusahaan, praktik pengadaan merupakan salah satu bagian yang penting dalam perusahaan. Dalam hal ini Perseroan menggunakan sistem pengadaan terpusat dimana pemebelian seluruh barang dan jasa yang dibutuhkan dalam proses produksi maupun *non*-produksi dilakukan divisi pengadaan barang dan jasa di Campina.

Hal ini juga dilakukan untuk meningkatkan transparansi serta untuk memudahkan dalam menyusun laporan keuangan dengan adanya sistem manajemen pengadaan yang jelas. Sistem pengadaan terpusat ini juga sangat bermanfaat dalam pembelian bahan baku untuk aktifitas produksi di Perseroan. Dengan adanya pengadaan tersebut, dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan produktivitas Perseroan.

## PROCUREMENT [GRI 204-1]

To maintain effectiveness and efficiency in carrying out the company's business operations, procurement practices are one of the important parts of the company. In this case, the Company uses a centralized procurement system where the preparation of all goods and services needed in the production and non-production processes is carried out by the procurement division of goods and services in Campina.

This is also done to improve transparency and to facilitate the preparation of financial statements with a clear management system. This centralized system is also very useful in purchasing raw materials for production activities in the Company. With this procurement, it can reduce operational costs and increase the Company's productivity.

Campina
es krim

SINCE 1972

# Hula Hula

**Extra**
KETAN HITAM
**2X** LEBIH BANYAK







## Buktikan!

Beneran makin melimpah ketan hitamnya.

*dibandingkan dengan hula hula produksi 2017-2019

Campina
es krim

*Celebrate Goodness*




# BAB 6




# ASPEK SOSIAL

Social Aspect

# PROFIL PEGAWAI [GRI 102-8] [GRI 405-1]
## Employee Demographics

Sampai dengan 31 Desember 2021, jumlah pegawai CAMPINA mencapai 1.314 orang. Angka ini turun 5% dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.381 orang.

Dari jumlah tersebut, terjadi penurunan karena pandemi, sehingga perusahaan tidak banyak melakukan rekrutmen pegawai baru dan mengutamakan untuk mengisi posisi-posisi kunci. Apabila dilihat berdasarkan kontrak kerja kepegawaian, pada tahun 2021 sebesar 43,8% merupakan pegawai tidak tetap (sementara) dan 56,2% merupakan pegawai tetap.

Data ini dikompilasi menggunakan perhitungan yang telah dilakukan oleh divisi SDM CAMPINA.

Untuk rincian data jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut.

As of December 31st, 2021, the total of CAMPINA's employees reached 1,314 persons. This figure decreased by 5% from the previous year, which was 1,381persons.

There was a decrease in total employees because of the pandemic, so that CAMPINA didn't have too many new recruitment and prioritizing on filling in the key positions. Based on the employment contract in 2021, 43.8% were non-permanent employees and 56.2% were permanent employees.

This data is compiled using calculations by CAMPINA's Human Capital division.

For detail the number of employees data can be seen on the following table.

**Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Jenis Kelamin**
Total Employee by Employment Contract and Gender

| Kontrak Kerja<br>Employment Contract | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Jumlah<br>Total |
| Pegawai Tetap<br>Permanent Employee | 525 | 214 | **739** | 549 | 221 | **770** | 551 | 220 | **771** |
| Pegawai Sementara<br>Non-Permanent Employee | 493 | 82 | **575** | 535 | 84 | **619** | 487 | 95 | **582** |
| **Jumlah** \| Total | 1.018 | 296 | **1.314** | 1.084 | 305 | **1.389** | 1.038 | 315 | **1.353** |

**Jumlah Karyawan berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah**
Total Employee by Employment Contract and Region

| Wilayah Operasi<br>Operation Areas | 2021 | | 2020 | | 2019 | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Tetap<br>Permanent | Sementara<br>Contract | Tetap<br>Permanent | Sementara<br>Contract | Tetap<br>Permanent | Sementara<br>Contract |
| Pegawai Kantor<br>Office Employee | 322 | 457 | 342 | 501 | 348 | 456 |
| Pegawai Pabrik<br>Factory Employee | 417 | 118 | 428 | 118 | 423 | 126 |
| **Sub Total** \| Sub Total | **739** | **575** | **770** | **619** | **771** | **582** |
| **Jumlah** \| Total | **1.314** | | **1.389** | | **1.353** | |

# PROFIL PEGAWAI [GRI 102-8] [GRI 405-1]
Employee Demographics

### Jumlah Karyawan berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenis Kelamin
Total Employee by Employment Region and Gender

| Wilayah Operasi<br>Operation Areas | 2021 | | | 2020 | | | 2019 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Jumlah<br>Total | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Jumlah<br>Total |
| Pegawai Kantor<br>Office Employee | 691 | 88 | **779** | 749 | 94 | **843** | 708 | 96 | **804** |
| Pegawai Pabrik<br>Factory Employee | 327 | 208 | **535** | 332 | 214 | **546** | 330 | 219 | **549** |
| **Jumlah** \| Total | 1.018 | 296 | **1.314** | 1.081 | 308 | **1.389** | 1.038 | 315 | **1.353** |

Sepanjang tahun 2021, Campina telah menjalankan proses penerimaan pegawai dengan memberikan kesempatan yang sama dan setara kepada setiap calon pegawai. Kebijakan penerimaan pegawai bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, agama, ras, suku, golongan, maupun afiliasi politik. Jumlah pegawai baru yang diterima sebanyak 97 orang atau merupakan 7,4% dari total pegawai di tahun 2021.

Throughout 2021, Campina gave equal opportunities to each applicant in the employee recruitment process. The policies of employee recruitment are open, regardless of gender, religion, race, ethnicity, class, or political affiliation. The total of new employees hired were 97 persons or 7.4% from the total employees in 2021.

Selain penerimaan pegawai, perubahan jumlah pegawai CAMPINA dipengaruhi oleh adanya pegawai yang pensiun alami, mengundurkan diri, dan meninggal. Hingga akhir tahun 2021, sebanyak 199 pegawai yang meninggalkan CAMPINA. Jumlah perputaran karyawan selama tahun 2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Other than employee recruitment, changes in total employees of CAMPINA were affected by employees' retirement, resignation and passing away. Until the end of 2021, 199 employees resigned from CAMPINA. Total of Employee turnover throughout 2021 can be seen on the following table:

| Uraian<br>Description | Jumlah Karyawan Masuk<br>Total Employees Joined | Jumlah Karyawan Keluar<br>Total Employees Resigned |
|---|---|---|
| **Umur** \| Age | | |
| <30 | 107 | 107 |
| 30-50 | 17 | 53 |
| >51 | 0 | 23 |
| **Jenis Kelamin** \| Gender | | |
| Pria<br>Male | 101 | 164 |
| Wanita<br>Female | 23 | 26 |
| **Lokasi Operasional** \| Operational Location | | |
| Pegawai Kantor<br>Office Employee | 60 | 138 |
| Pegawai Pabrik<br>Factory Employee | 67 | 52 |

## PROFIL PEGAWAI [GRI 102-8] [GRI 405-1]
Employee Demographics

Terkait dengan pemberian hak kepada para karyawan, Perseroan tetap menjunjung tinggi prinsip kesetaraan. Hal ini ditunjukkan dalam hal pemberian gaji pokok kepada karyawan *entry level* oleh Perusahaan tidak ada perbedaan jumlah/nilai antara pria dan wanita. Kebijakan pemerintah setempat atas upah minimum pun juga tidak membedakan upah minimum untuk pria dan wanita. **[GRI 405-2]**

Regarding the granting of rights to employees, companies keep upholding the equality principle. It showed in terms of giving basic salary to the entry level employees, no differences in total/ amount between men and women. Local government policies on minimum wages also have no distinguishing minimum wages for men and women. **[GRI 405-2]**

Adanya perbedaan besaran imbal jasa pekerjaan setiap pegawai di antaranya dipengaruhi oleh jenjang jabatan, dan masa kerja. Selain itu, perbedaan imbal jasa juga dikarenakan adanya pertimbangan status kepegawaian beserta tunjangan, insentif maupun fasilitas yang menyertai.

The differences in the amount of employee benefit for each employee are based on, among others, level of position, and period of employment. In addition, the differences in employee benefits are also due to consideration of employment status along with benefits, incentives and accompanying facilities.

Kami juga memastikan bahwa kebijakan pemberian upah kepada para karyawan telah sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Dalam pengungkapan ini, wilayah yang menjadi acuan untuk peraturan upah minimum yaitu wilayah Kota Surabaya.

We also ensures that the wage policy for employees is in accordance with local government regulations. In this disclosure, the region is the reference for minimum wage regulations, namely Surabaya city.

Upah atau gaji pokok yang diberikan kepada karyawan entry level jika dibandingkan dengan upah minimum regional (UMR)/upah minimum kota (UMK) mencapai 1:1.**[GRI 202-1]**

Wages or basic salary that is given to entry level employees when compared to the regional minimum wage (UMR)/provincial minimum wage (UMK) reaches 1:1. **[GRI 202-1]**

Terkait dengan kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan benefit dan fasilitas untuk menunjang kelancaran dalam bekerja diluar gaji pokok yang diberikan. Dalam hal fasilitas dan benefit yang diberikan, karyawan kontrak tidak mendapatkan seluruh komponen imbal jasa. Adapun perbedaannya dengan karyawan tetap dapat dilihat pada tabel berikut: **[GRI 401-2]**

Regarding employee welfare, the Company provides benefits and facilities to support the working smoothness outside the basic salary provided. In terms of facilities and benefits provided, contract employees do not get all the components of compensation. The difference with permanent employees can be seen in the following table: **[GRI 401-2]**

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
## Employee Competency Development

### PENGEMBANGAN SDM UNGGUL

Perseroan telah menjadi pemain unggulan dalam industri es krim di Indonesia. Sistem pemasaran dan jaringan distribusi kami telah memanfaatkan teknologi informasi dan platform pemasaran digital. Di sisi lain, tingkat persaingan di industri es krim semakin ketat. Perseroan harus terus bergerak maju dengan strategi bisnis yang inovatif dan agar dapat memenangkan persaingan dan menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Campina membutuhkan talenta-talenta terbaik dengan kompetensi unggul dan memiliki motivasi yang kuat untuk menunjukkan kinerja terbaik di setiap penugasannnya.

Perseroan senantiasa menyelaraskan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan berlandaskan pada nilai-nilai kebudayaan perusahaan. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM secara berkelanjutan untuk memastikan organisasi tetap produktif dan mencapai pertumbuhan untung (*profit growth*) yang konsisten.

### STRATEGI PENGEMBANGAN SDM [GRI 103-2]

Perseroan melaksanakan program pengembangan karyawan untuk meningkatkan kinerja dan perbaikan yang berkesinambungan (*continuous improvement*) agar Campina dapat terus bertumbuh. Pelatihan dan pembelajaran dilakukan sebagai salah satu upaya meningkatkan kinerja dan kompetensi karyawan baik keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), serta sikap dan perilaku (*attitude*).

Program pengembangan karyawan, kami mencetak SDM yang unggul dan kompeten dengan strategi *people development* yang dimulai sejak orientasi karyawan baru hingga pelatihan dan penugasan berjenjang sehingga memiliki kompetensi dan pengalaman yang lengkap.

### SUPERIOR HR DEVELOPMENT

The Company has become a leading player in the ice cream industry in Indonesia. Our marketing systems and distribution networks have utilized information technology and digital marketing platforms. On the other hand, the level of competition in the ice cream industry is getting tighter. The Company must continue to move forward with a business strategy that innovative and in order to win the competition and maintain business sustainability. Therefore, Campina needs the best talents with superior competence and strong motivation to show the best performance in each assignment.

The Company always aligns the management of Human Resources (HR) based on the company's cultural values. We are committed to improving the quality of human resources management on an ongoing basis to ensure the organization remains productive and achieves consistent profit growth.

### HR DEVELOPMENT STRATEGY [GRI 103-2]

The Company implements employee development programs to improve performance and improvement so that Campina can continue to grow. Training and learning is carried out as one of the efforts improve the performance and competence of employees both skills, knowledge , and attitudes and behaviors.

Employee development program, we create superior and competent human resources with people development strategies that start from the orientation of new employees to tiered training and assignments so that they have complete competencies and experience.

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
Employee Competency Development

Kami mendorong keterlibatan karyawan untuk terus melakukan perbaikan di unit kerjanya, dan mengajukan ide-ide inovatif agar menghasilkan perbaikan secara terus-menerus dalam aspek produksi, kualitas produk, efisiensi biaya operasional, mengurangi pemborosan, hingga meningkatkan keselamatan kerja.

We encourage employee engagement to continue to make improvements in their work units, and propose innovative ideas to produce continuous improvements in production aspects, product quality, operational cost efficiency, reduce waste, and improve work safety.

## PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KARYAWAN
**[GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Seiring dengan perkembangan teknologi dan persaingan usaha, setiap karyawan Perseroan dituntut untuk meningkatkan standar kompetensi diri secara berkelanjutan agar mampu menghadapi perkembangan dan perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Kami terus mengidentifikasi kompetensi-kompetensi yang menjadi kebutuhan dalam proses bisnis kami yang terus berkembang dan merancang program-program pelatihan dan pengembangan SDM yang sesuai secara berkesinambungan.

## EMPLOYEE EDUCATION AND TRAINING
**[GRI 103-1] [GRI 103-2] [GRI 103-3]**

Along with the development of technology and business competition, every employee of the Company is required to increase the standard of self-competence continuously in order to be able to face the rapid development and change of the business environment. We continue to identify competencies that are a necessity in our growing business processes and design appropriate hr training and development programs on an ongoing basis.

## PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN
**[GRI 404-2]**

Perseroan memandang karyawan sebagai salah satu pemangku kepentingan yang sangat penting dan berharga bagi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, kami terus melakukan peningkatan kompetensi, baik *soft skills* maupun *hard skills*.

Perseroan berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi karyawan sesuai dengan fungsi dan bidang kerjanya. Komitmen ini tercermin dalam jumlah jam kerja yang dialokasikan untuk berbagai kegitatan pelatihan, baik *soft skills* maupun *hard skills*.

## EDUCATION AND EMPLOYEE DEVELOPMENT
**[GRI 404-2]**

The Company views employees as one of the stakeholders who are very important and valuable for business sustainability. Therefore, we continue to improve competence, both soft skills and hard skills.

The Company is committed to continue to develop employee competencies in accordance with functions and fields works. This commitment is reflected in the number of working hours allocated for various training activities, both soft skills and hard skills.

# PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
Employee Competency Development

| Jenis Pelatihan<br>Types of Training | Penyelenggara<br>Organizer |
|---|---|
| *Internal Fire Drill* | QS |
| Internal HACCP & SJH | QS |
| Internal HSE | HSE Staff |
| Petugas Kebakaran Kelas A & D | ESACO |
| *Lean Process & Lean Manufacture* | Eksternal |
| Perpanjangan Sertifikasi Penyelia Halal | LSP - IHATEC |
| *Refreshment* Penerapan SJH & *Update* Regulasi Halal | LSP - IHATEC |
| *Training Cold Chain dan Visibility* | Internal Perusahaan Logistic |
| *Refreshment Cold chain dan Visibility* | Internal Perusahaan Sales & Distribution |
| *Coaching Achievement Branches* | Internal Perusahaan Sales & Distribution |

Selama tahun 2021, karyawan Campina telah mengikuti program pengembangan dan pelatihan dengan jumlah sebagai berikut: **[GRI 404-1]**

During 2021, Campina employees have participated in development and training programs with the following numbers: **[GRI 404-1]**

| Keterangan<br>Description | Jumlah Peserta<br>Numbers of Participant | | | Jumlah Jam Pelatihan<br>Number of Training Hours | Rata-Rata Jam Pelatihan<br>Average Training Hours | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Julmah<br>Total | | Pria<br>Male | Wanita<br>Male | Per Orang<br>Each Person |
| Pegawai<br>Employees | 1.018 | 296 | 1.314 | 10.872 | 7,2 | 11,9 | 8,3 |

Untuk meningkatkan motivasi dan produktifitas Perusahan tidak hanya melalui program pelatihan saja. Kami yakin melalui penilaian kinerja kepada setiap karyawan juga dapat membantu mengembangkan setiap individu yang ada dalam Perusahaan.

To increase motivation and productivity of the Company not only through training programs. We believe that through performance assessment to each employee can also help develop every individual in the Company.

Kami memastikan bahwa seluruh individu dalam Perusahaan mendapatkan penilaian kinerjanya masing-masing. Penilaian tersebut berupa *performance appraisal* yang dilakukan setiap 6 bulan sekali kepada karyawan tingkat Operator sampai dengan Supervisor. Sedangkan untuk tingkat Manager sampai dengan Direksi penilaian dilakukan satu tahun sekali dengan menggunakan KPI (*Key Performance Indicator*). **[GRI 404-3]**

We ensure that all individuals within the Company receive their own performance assessments. The assessment is in the form of performance appraisal which is carried out every 6 months to operator level employees up to supervisors. While for manager level up to the Board of Directors assessment is carried out once a year using KPI (Key Performance Indicator).
**[GRI 404-3]**

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
## Occupational Health and Safety

### KOMITMEN KAMI [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk mengutamakan aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) meruapakan salah satu risiko utama dalam kegiatan usaha kami. Kinerja K3 menjadi salah satu indikator penting yang mempengaruhi produktivitas dan profitabilitas serta mempengaruhi reputasi perusahaan dan akan berdampak pada kepercayaan konsumen. Oleh karena itu kami berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasi dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3 serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman agar produktivitas kerja karyawan optimal.

Perseroan berupaya mencapai dan memepertahankan kinerja K3 terbaik. Kami melakukan inspeksi dan evaluasi aspek kesehatan dan keselamatan karyawan secara berkala. Kami menyediakan ruang P3K untuk mengantisipasi kemungkinan adanya karyawan yang sakit atau mengalami kecelakaan di tempat kerja.

### SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESEHATAN KERJA [403-1]

Dalam mengelola kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perseroan, Perseroan telah memiliki kebijakan K3 yang ditetapkan pada 22 Desember 2014 oleh Presiden Direktur Perseroan. Pelaksanaan program K3 dan juga pemenuhan terhadap regulasi terkait K3 yang ada, telah dilakukan dan dievaluasi baik internal maupun eksternal.

### IDENTIFIKASI BAHAYA, PENILAIAN RISIKO, DAN INVESTIGASI INSIDEN [403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, perusahaan melakukan penilaian akan identifikasi bahaya, risiko, penentuan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 yang dipebaharui setiap tahun. Penilaian yang dilakukan terintegrasi dengan sistem manajemen mutu dengan berfokus pada risiko K3 dan mutu yang mungkin terjadi serta mencakup keseluruhan

### OUR COMMITMENT [103-1]

The Company is committed to prioritizing the aspects of Occupational Health and Safety (OHS) one of the main risks in our business activities. OHS performance is one of the important indicators that affect productivity and profitability and affect the company's reputation and will have an impact on consumer confidence. Therefore, we are committed to carrying out operations by upholding OHS principles and creating a safe and comfortable work environment so that employee work productivity is optimal.

The Company strives to achieve and maintain the best OHS performance. We conduct inspections and evaluations of employee health and safety aspects Periodically. We provide first aid rooms to anticipate the possibility of employees getting sick or having accidents at work.

### HEALTH MANAGEMENT SYSTEM AND OCCUPATIONAL HEALTH [403-1]

In managing the performance of Occupational Safety and Health (OHS) in the Company, the Company has a OHS policy set on December 22nd, 2014 by the President Director of the Company. The implementation of the OHS program and also the fulfillment of existing OHS related regulations, has been carried out and evaluated both internally and externally.

### HAZARD IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND INCIDENT INVESTIGATION [403-2]

As part of the implementation of OH&S management, the company conducts an assessment of hazard identification, risk, determination of control and improvement opportunities related to K3 which is updated every year. The assessment is integrated with the quality management system by focusing on the risks of OHS and quality that may occur and covering the entire production

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

proses produksi mulai dari penerimaan bahan baku hingga penyimpanan barang jadi. Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang, memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden.

process from the receipt of raw materials to the storage of finished goods. Based on results In this assessment, we can find out the risks and possible hazards that can occur for each operational activity, prepare facilities and infrastructure for the work environment that, provide awareness of the dangers to employees so that they are always vigilant and work carefully and prepare procedures and personnel in case of incidents.

## TINGKAT KECELAKAAN KERJA [403-9]

Secara periodik kami melakukan inspeksi untuk mengevaluasi penerapan manajemen K3. Inspeksi dilakukan oleh tim P2K3 (Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja) yang telah ditetapkan. Inspeksi dilakukan di seluruh lini produksi dan area kerja lainnya, bertujuan untuk memastikan ketertiban karyawan untuk tidak membawa benda-benda yang tidak berhubungan dengan pekerjaan, kedisiplinan menggunakan alat pelindung diri secara benar, penerapan 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin), dan pemeriksaan perlengkapan P3K, kondisi APAR dan system fire alarm yang dimiliki Campina.

Jika terjadi insiden kecelakaan kerja, korban akan segera mendapatkan pertolongan pertama di ruang P3K dan apabila membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit atau fasilitas kesehatan terdekat. Secara paralel, Tim P2K3 akan melakukan investigasi langsung terhadap penyebab kecelakaan dan menyusun laporan yang berisi analisis dan rekomendasi untuk mencegah kejadian berulang di masa mendatang.

## LAYANAN KESEHATAN KERJA [403-3]

Perseroan menyediakan fasilitas kesehatan bagi karyawan. Kami memiliki ruang P3K di pabrik yang ditangani oleh paramedis perusahaan. Kami menyediakan kotak P3K yang memadai di setiap unit produksi dan lingkungan perusahaan untuk pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja.

## WORK ACCIDENT RATE [403-9]

Periodically we conduct inspections to evaluate the implementation of OHS management. The inspection was carried out by a predefined P2K3 (Occupational Safety and Health Advisory Committee) team. Inspections are carried out throughout the production line and other work areas, aims to ensure employee order not to carry objects that are not related to work, discipline using tools proper self-protection, application of 5R (Concise, Neat, Recess, Caring , Diligent), and examination of first aid equipment, APAR conditions and fire alarm systems owned by Campina.

In the event of a work accident incident, the victim will immediately get first aid in the first aid room and if needed further treatment will be referred to the nearest hospital or health facility. In parallel, the P2K3 Team will conduct an investigation directly address the cause of the accident and compile a report containing analysis and recommendations to prevent repeated events in the future.

## OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES [403-3]

The Company provides health facilities for employees. We have a first aid room in the factory handled by company paramedic. We provide adequate first aid kits in each production unit and company environment for first aid in case of work accidents.

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

## ORGANISASI K3 [403-4]

Perseroan membentuk Panitia Pembina Kesehatan dan Keselamatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab dan pembina K3. Pada tahun 2021, P2K3 di factory beranggotakan 17 orang yang terdiri dari perwakilan manajemen dan personel dari setiap unit departemen). Kepengurusan P2K3 telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa Timur No. 566/497/P2K3/108.5-SBY/XII/2021 pada tanggal 10 Desember 2021.

P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam memenuhi prosedur keselamatan. Tim P2K3 mengadakan pertemuan setiap 2 bulan sekali dan pada masa pandemi, diskusi tim tetap diadakan secara online. Secara rutin P2K3 melakukan sosialisasi/ himbauan disiplin menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) dan inspeksi K3 mingguan. Latihan simulasi bencana kebakaran dan K3 dilakukan secara bergantian.

## PELATIHAN PEKERJA MENGENAI K3 [403-5]

Secara berkala, kami menyelenggarakan pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melaksanakan pekerjaannya. Setiap karyawan baru wajib mengikuti program orientasi, termasuk di antaranya induksi K3.

Pelatihan non sertifikasi umumnya diselenggarakan secara in-house, antara lain latihan simulasi evakuasi kebakaran, pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K), dan pelatihan terkait kesehatan berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Karyawan yang bidang pekerjaannya wajib memiliki sertifikasi kompetensi seperti operator alat angkut (*forklift*), operator boiler dan teknisi listrik, dikirim untuk mengikuti pelatihan dan ujian sertifikasi pada lembaga yang diakui pemerintah.

## K3 ORGANIZATION [403-4]

The Company leads the Occupational Health and Safety Supervisory Committee (P2K3) as the person in charge and coach of OHS. In 2021, first aid in factory consists of 17 people consisting of management representatives and personnel from each department unit). The management of P2K3 has been authorized by the Head of the East Java Provincial Manpower and Transmigration Office No. 566/497/P2K3/108.5-SBY/XII/2021 on December 10, 2021.

P2K3 is responsible for raising employee awareness in meeting safety procedures. Team P2K3 holds meetings every 2 months and during the pandemic, team discussions are still held online. Routinely P2K3 socializes/Disciplined appeals using Personal Protective Equipment (PPE) and weekly OH&S inspections. Fire disaster simulation exercises and OHS are carried out alternately.

## WORKER TRAINING ON OHS [403-5]

Periodically, we hold training related to OHS to improve employee understanding and awareness to always comply with safety rules in carrying out their work. Every New employees are required to participate in orientation programs, including K3 induction.

Non-certification training is generally held in-house, including fire evacuation simulation exercises, first aid in accidents. (First aid), and health-related training in coordination with the Surabaya City Health Office.

Employees whose fields of work must have competency certifications such as transport operators (forklifts), boiler operators and electricians, are sent to take training and certification exams at government-recognized institutions.

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

| NO. | Jenis Pelatihan<br>Types of Training | Tujuan<br>Purpose | Durasi<br>Time | Jumlah Peserta<br>Numbers of Participant |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Simulasi Kebakaran<br>Fire Drill | • Memberikan pemahaman kepada karyawan fungsi APAR.<br>Provide understanding to APAR function employees.<br>• Melatih Karyawan agar mampu dalam pemakaian APAR dengan tepat dan benar, menginformasikan jalur evakuasi.<br>Train employees to be able in the use of APAR with right and right, inform evacuation route.<br>• Seluruh karyawan kerja dapat memahami prosedur tanggap darurat, evakuasi saat kondisi darurat di tempat kerja.<br>All employees can understand the emergency response procedures, evacuation during the emergency at work. | 4 jam (8 x 30 menit)<br>4 hours (8 x 30 minutes) | 534 |
| 2. | *Training* K3<br>OHS Training | • Pemahaman K3 kepada karyawan terhadap: PAK, Penggunaan APD dan Jenisnya, unsafe action & unsafe condition.<br>OHS understanding to employees towards: PAK, Use of PPE and Its Types, unsafe action & unsafe condition.<br>• Memberikan pengaruh dan penjelasan kepada karyawan secara berkala mengenai pentingnya memperhatikan K3 selama bekerja, sehingga dapat lebih produktif dalam bekerja dan menciptakan rasa nyaman selama bekerja.<br>Provide influence and explanation to employees periodically about the importance of paying attention to OHS during work, so that they can be more productive at work and create a sense of comfort during work.<br>• Mengedukasi tim P2K3 memahami dan menganalisa lokasi kerja agar menciptakan lokasi kerja yang aman dan nyaman.<br>Educate the first aid team to understand and analyze the work site to create a safe and comfortable work location. | 16 jam (8 x 2 jam)<br>16 hours (8 x 2 hours) | 534 |
| 3. | *Training* HACCP & SJH<br>HACCP & SJH Training | • Pengenalan GMP (*Good Manufacture Product*), *Hygiene*, Halal, Alergen untuk setiap karyawan sesuai kaidah HACCP<br>Introduction of GMP (Good Manufacture Product), Hygiene, Halal, Allergens for each employee according to HACCP rules | 4 jam (8 x 30 menit)<br>4 hours (8 x 30 minutes) | 534 |

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

## PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN KARYAWAN
[403-6]

Setiap 1 tahun sekali, kami melaksanakan pemeriksaan kesehatan umum untuk seluruh karyawan yang dilakukan oleh klinik kesehatan eksternal yang ditunjuk dan melakukan pemeriksaan berkala yang meliputi hematologi rutin, urine lengkap, rontgen toraks, hbsag, TBC, Typus dan audiometri (untuk unit yang terpapar kebisingan diatas ambang batas). Secara rutin kami mengadakan penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan kesadaran karyawan akan kesehatan.

## IMPROVING THE QUALITY OF EMPLOYEE HEALTH
[403-6]

Every once a year, we carry out general health checks for all employees conducted by designated external health clinics and conduct periodic examinations that include routine hematology, complete urine, thoracic X-rays, hbsag, TBC, Typus and audiometry (for units exposed to noise above the threshold). We routinely hold health counseling to increase employee awareness of health.

## PENCEGAHAN DAN MITIGASI DAMPAK K3
[403-7]

Perseroan melakukan mitigasi terhadap risiko penyakit akibat kerja (PAK) dengan cara melakukan pemantauan kesehatan karyawan melalui program *medical check up* (MCU) setiap tahun. MCU diwajibkan bagi seluruh karyawan. Kami terus berupaya mencapai target nihil kecelakaan (*zero accident*) melalui berbagai upaya, antara lain:

- Menyediakan alat pelindung diri (APD) lengkap sesuai jenis pekerjaan dan melakukan penggantian APD sesuai masa pakainya;
- Meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan berhati-hati dalam melakukan pekerjaan;
- Melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk mengevaluasi praktik K3 di lapangan dan mengidentifikasi potensi risiko baru;
- Secara periodik melakukan pengukuran kecukupan intensitas penerapan dan temperatur ruang kerja/ produksi;
- Melakukan pemeriksaan kesehatan dan menindaklanjuti bila ada indikasi medis mengalami gangguan kesehatan akibat lingkungan kerja.

## PREVENTION AND MITIGATION OF OHS IMPACTS
[403-7]

The Company mitigates the risk of occupational diseases (PAK) by monitoring employee health through a medical check-up program (MCU) every year. MCU is required for all employees. We continue to strive to achieve the target of zero accidents through various efforts, including:

- Provide complete personal protective equipment (PPE) type of work and replace PPE according to its service life;
- Increase employee awareness of the importance of using PPE and be careful in doing work;
- Conduct regular OH&S inspections for evaluate OSH practices in the field and identify new potential risks;
- Periodically take measurements of the adequacy of the intensity of application and the temperature of the workspace / production;
- Conducting health checks and follow up if there are medical indications of health problems due to the work environment.

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

## KECELAKAAN KERJA [403-9]

implementasi sistem manajemen K3 yang konsisten dan dilakukan perbaikan secara terus menerus berhasil membuat karyawan kami disiplin untuk menaati prosedur K3 dalam menjalankan pekerjaannya. Sehingga angka kecelakaan akibat kerja dapat dikurangi dan karyawan dapat menjalankan tugasnya secara aman dan produktif.

Sepanjang tahun 2021, kinerja keselamatan kerja kami dapat dilihat pada table di bawah ini:

## WORK ACCIDENT [403-9]

The implementation of a consistent OH&S management system and continuous improvements succeeded in making our employees disciplined to comply with OH&S procedures in carrying out their work. So that the number of work accidents can be reduced and employees can carry out their duties safely and productively.

Throughout 2021, our work safety performance can be seen in the table below:

| Jenis Kecelakaan<br>Type of Accident | 2021 | 2020 | 2019 |
|---|---|---|---|
| Kecelakaan Ringan<br>Minor accident | 10 | 19 | 13 |
| Kecelakaan Sedang<br>Medium accident | 0 | 0 | 0 |
| Meninggal<br>Die | 0 | 0 | 0 |
| **Total Seluruh Kecelakaan Kerja**<br>Total Work Accidents | **10** | **19** | **13** |

## PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN

Sejak pemerintah resmi mengumumkan dua warganya telah terpapar virus SARS-CoV-2 pada awal Maret 2020, sejak saat itu penyebaran virus COVID-19 terus meluar di seluruh provinsi di tanah air.

Merespon kondisi ini, Pemerintah telah mewajibkan semua instansi pemerintah dan swasta untuk menerapkan protokol kesehatan yang ketat guna mencegah dan memutus mata rantai perluasan penyakit yang disebabkan oleh virus Corona.

## IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS

Since the government officially announced that two of its citizens had been exposed to the SARS-CoV-2 virus in early March 2020, since then the spread of the COVID-19 virus has continued to spread throughout the provinces in the country.

In response to this condition, the Government has required all government and private agencies to implement strict health protocols to prevent and break the chain of disease expansion caused by the corona virus.

# KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

Perseroan membentuk Tim Penanganan COVID-19 yang bertugas sebagai Satuan Tugas Penanggulangan COVID-19 atau SATGAS COVID-19. Unit ini bertanggungjawab untuk memastikan penerapan protokol kesehatan dilakukan secara tegas dan konsisten di seluruh lingkungan kerja. Selain itu, SATGAS COVID-19 juga melakukan kegiatan pemantauan dan pembaharuan perkembangan informasi tentang COVID-19 di masing-masing kegiatan operasional.

Manajemen Campina bersama dengan tim SATGAS COVID-19 juga menyusun skema alur komunikasi darurat dan skenario penanggulangan kondisi darurat COVID-19, jika teridentifikasi adanya karyawan yang mengalami gejala COVID-19 atau potensi terjadinya penularan. Untuk memudahkan koordinasi, SATGAS COVID-19 dibentuk di masing-masing area bisnis perusahaan.

Protokol kesehatan yang diterapkan di Perseroan dalam angka pencegahan penularan COVID-19 antara lain:
1. Membuat peraturan wajib mengenai pemakaian masker di lingkungan kerja bagi karyawan.
2. *Prosedur bagi karyawan melaporkan setia pada kasus dicurigai COVID-19 (gejala demam/batuk/ pilek/nyeri tenggorokan sesak nafas) untuk segera dilakukan pemantauan. Karyawan wajib melapor ke atasan yang akan melaporkan kesaluran komunikasi khusus COVID-19.
3. Di pintu masuk pabrik/kantor dilakukan pengukuran suhu tubuh untuk seluruh karyawan dan pemasok. Karyawan diwajibkan menggunakan masker selama berada di area kerja.
4. Menerapkan pemeriksaan kesehatan pada seluruh pengunjung dan tamu yang akan melakukan kunjungan di wilayah Perusahaan.
5. Membatasi *meeting* secara fisik dan mengharuskan *meeting* secara online.

The Company established a COVID-19 Handling Team that served as the COVID-19 Countermeasures Task Force or COVID-19 Task Force. This unit is responsible for ensuring the implementation of health protocols is carried out firmly and consistently throughout the work environment. In addition, the TASK FORCE COVID-19 also conducts monitoring and logging activities on the development of information aboutCOVID-19 in each of their operational activities.

Campina management together with the COVID-19 TASK FORCE team also developed an emergency communication flow scheme and a scenario for handling COVID-19 emergencies, if employees were identified. experiencing symptoms of COVID-19 or potential transmission. To facilitate coordination, SATGAS COVID-19 is formed in each area of the company's business.

Health protocols implemented at the Company in order to prevent the transmission of COVID-19 include:
1. Make mandatory regulations regarding the wearing of masks in the work environment for employees.
2. *Procedures for employees to report loyalty to suspected cases of COVID-19 (symptoms of fever /cough/cold/runny nose/shortness of breath sore throat) to be monitored immediately. Employees are required to report to superiors who will report COVID-19-specific communication errors.
3. At the entrance of the factory/office, body temperature measurements are carried out for all employees and suppliers. Employees are also required to wear masks while in the work area.
4. Apply health checks to all visitors and guests who will visit in the Company's territory.
5. Physically limit meetings and require online meetings.

## KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA
Occupational Health and Safety

6. Meminimumkan perjalanan dinas antar wilayah atau luar negeri.
7. Membuat area cuci tangan di tangan di area kerja Perusahaan.
8. Mengurangi kepadatan di ruang kerja. Campina melakukan perubahan denah kantor untuk memastikan seluruh karyawan bekerja dalam jarak fisik yang aman untuk mencegah terjadinya kontak langsung dan kerumunan – *Physical Distancing*. Memanfaatkan ruang rapat sebagai ruang kerja tambahan.
9. Seluruh pertemuan dan pelatihan selama Pandemi COVID-19 dilakukan secara *online*.
10. Berinovasi memberikan layanan *Home Delivery* bagi seluruh konsumen sesuai dengan penerapan protokol kesehatan.

6. Minimize official travel between regions or abroad.
7. Create a handwashing area in the hands in the company's work area.
8. Reduce density in the workspace. Campina made changes to the office plan to ensure all employees work within a safe physical distance to prevent direct contact and crowding – Physical Distancing. Use the meeting room as an additional workspace.
9. All meetings and trainings during the COVID-19 Pandemic were conducted online.
10. Innovating to provide Home Delivery services for all consumers in accordance with the implementation of health protocols.



# BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
## Developing With Community



### PENGEMBANGAN SOSIAL DAN MASYARAKAT MALAWAN COVID-19

Pada tahun 2021, Campina menaruh fokus terhadap kesehatan masyarakat di sekitar lingkup area operasi Perseroan. Bekerja sama dengan banyak pihak dan Pemerintah daerah, Campina memberikan dukungan moril dan materil di tengah perbaikan kondisi setelah pandemi Covid-19 melanda Indonesia dua tahun terakhir.

Campina berharap dengan kehadiran nya ditengah masyarakat dapat memberikan semangat baru untuk bangkit. Perseroan mendukung penuh upaya Pemerintah dalam penanganan dan percepatan vaksinasi Covid-19 khususnya di wilayah Jawa Timur, keterlibatan Campina memberikan dampak positif kepada masyarakat meningkatkan minat mereka untuk melakukan vaksinasi. Perseroan berkomitmen untuk mendukung masyarakat melewati periode yang penuh dengan tantangan ini. Kami berpartisipasi dalam berbagai upaya kemanusiaan sebagai berikut:

1. Kami menyediakan desinfektan kepada Dinas Kesehatan Kota Surabaya di unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

### SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT COVID-19 HANDLING

In 2021, Campina focused on the Communities health across the Company's operation. In cooperation with many parties and Local Government, Campina delivers moral and material support in improving the condition after Indonesia hit by the Covid-19 pandemic for the last two years.

Campina expects its presents in the communities can bring new spirit to raise. The Company fully supports the Government's effort in handling and accelerating the Covid-19 vaccination especially in East Java areas, Campina's engagement gives more positive impact to the communities in attracting their confidence to do vaccination.
The Company is committed to assist the community through this challenging period. We participate in some humanitarian efforts as follows:

1. We provide disinfectant to the Surabaya City Health Office at the Community Health Centre (Puskesmas) unit.

# BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
Developing With Community

2. Kami hadir dalam donor darah dan donor plasma konvalesen untuk upaya pemulihan ekonomi terdampak COVID-19 bersama Pemerintah dan Institusi ternama di Indonesia.
3. Kami hadir dalam program vaksinasi masyarakat dosis 1, 2 dan 3 di beberapa kota di Indonesia.

## PROGRAM DONOR DARAH & DONOR PLASMA KONVALESEN

Menyadari bahwa pasokan darah nasional menurun akibat COVID-19, kami terus mendukung PMI dan Pemerintah setempat sepanjang tahun 2021. Dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan, kami mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam program donor darah & donor plasma konvalesen di 15 unit donor darah PMI Jawa Timur.

## BANTUAN TENAGA MEDIS

Kami juga mendukung penuh langkah-langkah penanganan pandemi *coronavirus disease* 2019 (COVID-19) yang telah ditetapkan pemerintah. Untuk itu, Campina memberikan bantuan berupa desinfektan kepada unit Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) melalui Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

2. We exist at blood donation and convalescent plasma donors for economic recovery efforts affected by COVID-19 with Government and Reputable Institution in Indonesia.
3. We are present in the community vaccination program doses 1, 2 and 3 in several cities in Indonesia.

## BLOOD AND PLASMA CONVALESCENT DONOR PROGRAMS

We are aware that the national blood supply has decreased due to COVID-19, we will continue to support PMI and the local government throughout 2021. By continuing to implement the health protocols, we invite the public to participate in the blood & convalescent plasma donors programs in 15 PMI East Java blood donor units.

## MEDICAL PERSONNEL ASSISTANCE

We also fully supports all initiatives to handle the coronavirus disease 2019 (COVID-19) pandemic that has been set by the government. For this reason, Campina provides assistance in the form of disinfectants to the Community Health Centre (Puskesmas) unit through the Surabaya City Health Office.



# BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
Developing With Community

## BANTUAN BENCANA ALAM

Perseroan membantu distribusi makanan dan kebutuhan lainnya kepada para korban terdampak bencana alam. Walaupun kami tidak membentuk posko peduli selama masa pandemi, kami membagikan produk makanan, es krim dan trauma *healing* pada korban erupsi Gunung Semeru Lumajang di bulan Desember 2021.

## BUDIDAYA JAMUR TIRAM ALTERNATIF PANGAN NON-HEWANI BERGIZI DENGAN KANDUNGAN NUTRISI

Perseroan telah menggelar program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di bidang budidaya jamur tiram sejak tahun 2012.

Campina membagikan 5.050 baglog yang merupakan media penghasil jamur tiram siap olah sekitar tugu kali panen. Jamur tiram merupakan alternatif pilihan pangan yang lebih sehat bagi masyarakat. Terutama kepada mereka yang kini memiliki perhatian lebih kepada gaya hidup sehat, bahkan memilih untuk menjadi vegetarian, atau bahkan vegan. Budidaya jamur tiram ini dapat dijadikan alternatif pangan non-hewani bergizi dengan kandungan nutrisi, yang dapat membantu mencegah penyakit.

Dalam program Pengembangan Kumbung Jamur, melibatkan warga desa Kuniran sepakat untuk mengembangankan budidaya Jamur Tiram. Perseroan telah membangun satu rumah bambu, tempat penyusunan baglog hingga alat pengolahan jamur tiram. Masing-masing baglog bisa menghasilkan jamur tiram siap oleh sekitar tujuh kali. Dari tanam hingga petik membutuhkan waktu 30-40 hari. Dalam sehari, sekitar 200 kg jamur tiram diproduksi di Desa Kuniran, kemudian dijual ke pengepul. Harga per kilo sekitar Rp9.000 – Rp10.000.

## NATURAL DISASTER ASSISTANCE

The Company has distributed food and other necessities to natural disasters victims. Although, we did not put a care post during the pandemic, we distributed food products, ice cream and trauma healing for Mount Semeru eruption victims in Lumajang in December 2021.

## CULTIVATION OF OYSTER MUSHROOM AN ALTERNATIVE TO NON-ANIMAL NUTRITIOUS FOOD WITH NUTRITIONAL CONTENT

The Company has held a Social and Environmental Responsibility program in the field of oyster mushroom cultivation since 2012.

Campina distributed 5,050 baglogs which are a medium for producing oyster mushrooms ready to be processed around the harvest monument. Oyster mushrooms are an alternative food choice Which is healthier for the community. Especially to those who now have more attention to a healthy lifestyle, even choose to become vegetarian, or even vegan. Cultivation of oyster mushrooms can be used as an alternative to nutritious non-animal foods with nutritional content, which can help prevent disease.

In the Mushroom Kumbung Development program, involving kuniran villagers agreed to develop oyster mushroom cultivation. Company has built a bamboo house, where baglog preparations to oyster mushroom processing tools. Each baglog can produce oyster mushrooms ready by about seven times. From planting to picking takes 30-40 days. In a day, about 200 kg of oyster mushrooms are produced in Kuniran Village, then sold to collectors. The price per kilo is around Rp9,000 – Rp10,000.

## BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT
Developing With Community

Warga juga diajarkan teknik penyimpanan jamur tiram dan pengolahan jamur tiram menjadi produk olahan yang nilai jualnya bisa mencapai Rp120.000 – Rp150.000,- per porsi. Jamur tiram merupakan alternatif pilihan pangan yang lebih sehat bagi masyarakat. Terutama kepada mereka yang kini memiliki perhatian lebih kepada gaya hidup sehat, bahkan memilih untuk menjadi vegetarian, atau bahkan vegan. Budidaya jamur tiram ini dapat dijadikan alternatif pangan *non*-hewani bergizi dengan kandungan nutrisi, yang dapat membantu mencegah penyakit. Program ini juga mengajak masyarakat untuk melaksanakan pelatihan proses budidaya sampai dengan mengolah hasil panen. Harapannya tentu agar mampu memberdayakan ekonomi masyarakat sekitar.

Residents are also taught oyster mushroom storage techniques and processing oyster mushrooms into processed products whose selling value can reach Rp120,000 - Rp150,000, - per portion. Oyster mushrooms are an alternative to healthier food choices for the community. Especially to Those who now have more attention to a healthy lifestyle, even choose to be vegetarian, or even vegan. Cultivation of this oyster mushroom can used as an alternative to nutritious non-animal foods with nutritional content, which can help prevent disease. This program also invites the community to carry out training in the cultivation process up to processing the harvest. The hope is of course to be able to empower the economy of the surrounding community.

Secara bertahap, Campina juga membantu mengajak masyarakat Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur meninggalkan kebiasaan makan daging dan menggantinya dengan sayur-sayuran. Dipilihnya Desa Kuniran ini karena sejumlah warga desa telah lama membudidayakan jamur tiram. Sehingga depan Desa Kuniran ini dikenal sebagai Desa Penghasil Jamur Tiram.

Gradually, Campina also has helped the people of Sine to quit the habit of eating meat and replacing it with vegetables. We choose the Kuniran Village because the villagers have long cultivated oyster mushrooms. So that the Kuniran Village is known as oyster mushroom producer.



Campina es krim

*Celebrate Goodness*




# BAB 7




# ASPEK LINGKUNGAN

Environmental Aspects

# EFISIENSI ENERGI
## Energy Efficiency



### SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN

Untuk mencapai tujuan dalam melakukan efisiensi energi, Perusahaan berfokus pada pengelolaan sumber daya energi secara optimal, terpadu dan berkelanjutan serta termanfaatkannya energi secara efisien. Untuk membuat pelaksanaan program lingkungan menjadi lebih tersistem, maka pada tahun 2015, Campina melakukan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Internal. Ruang lingkup sertifikasi adalah mencakup seluruh kegiatan pabrik yang beralamat di Rungkut Industri II No.15-17 Surabaya.

Dasar penerapan efisiensi energi yang telah dilakukan Perusahaan telah tertuang dalam kebijakan yang telah dibuat oleh Manajemen Perusahaan melalui 'Campina *Go Green*'.

### ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

To achieve the objectives in carrying out energy efficiency, the Company focuses on optimal, integrated and sustainable management of energy resources and efficient use of energy. To make the implementation of environmental programs more systemized, in 2015, Campina certified Internal Environmental Management System. The scope of the certification covers all factory activities at Rungkut Industry II No.15-17 Surabaya.

The basis for implementing energy efficiency that has been carried out by the Company has been stated in the policy that has been made by the Company's Management through 'Campina Go Green'.

# EFISIENSI ENERGI
Energy Efficiency

Kebijakan tersebut telah melahirkan beberapa program untuk mengoptimalkan pengunaan energi Perusahaan antara lain :

**1. Peningkatan Operasional**

Sistem pendingin amoniak yang digunakan dalam proses produksi dan untuk penyimpanan produk akhir merupakan salah satu faktor yang menggunakan energi cukup besar. Terkait hal tersebut, telah dilakukan beberapa langkah perbaikan dan juga peningkatan sistem pendingin amonia yaitu dengan memperbaiki pipa amoniak yang bocor sehingga mengurangi amoniak lepas ke udara dan juga penggantian kompresor dari *piston* kompresor ke *screw* kompresor.

Sehingga dengan menggunakan *screw* kompresor, proses produksi berhasil menekan penggunaan energi dan mengoptimalkan proses produksi dan pendinginan.

Dan berikut beberapa aktifitas yang telah Campina lakukan terkait penghematan energi :

a. Penggunaan sensor lampu di *toilet* sehingga hanya menyala ketika digunakan.
b. Penggantian lampu pijar menjadi LED untuk lebih menghemat penggunaan listrik
c. Penggantian ballast lampu dari *magnetic* menjadi *electronic* dimana lebih menghemat penggunaan listrik
d. Pemanfaatan sinar matahari untuk penerangan ruang kantor sehingga mengurangi pemakaian lampu.
e. Suhu pendingin ruangan di setting minimal 24 derajat Celcius

The policy has given birth to several programs to optimize the Company's energy use, including:

**1. Operational Upgrade**

Ammonia cooling systems used in the production process and for storage of the final product are one of the factors that use considerable energy. Related to this, several steps of repair and also improved ammonia cooling system, namely by repairing leaking ammonia pipes so as to reduce ammonia loose into the air and also the replacement of compressor from piston compressor to screw compressor.

So by using a screw compressor, the production process successfully suppresses energy use and optimizes the production and cooling process.

And here are some activities that Campina has done related to energy savings:

a. The use of light sensors in the toilet so that it only turns on when used.
b. Replacement of incandescent lights into LEDs to further save electricity use
c. Replacement of ballast lights from magnetic to electronic which further saves electricity use
d. Utilization of daylight for office space lighting so as to reduce the use of lights.
e. Air conditioning temperature in a setting of at least 24 degrees Celsius

## EFISIENSI ENERGI
Energy Efficiency

**2. Penggantian refrigerant AC dari Freon menjadi *Water Chiller***

Dalam proses produksi dibutuhkan *water chiller* atau air dingin (0-2°C) sebagai media pendingin untuk tahapan *Cooling* dan juga untuk pengisi *double jacket* tangki penyimpanan *mix* es krim. Air pendingin inilah yang juga dimanfatkan sebagai media pendingin pengganti *Freon* pada AC. Hal ini telah dilakukan sejak tahun 2016 yaitu untuk AC yang terletak di beberapa titik area perusahaan. Penggunaan air dingin sudah tentu lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan *Freon*. Secara bertahap, penggunaan AC di Campina akan beralih ke *water chiller* sebagai media pendingin.

Dalam proses operasi bisnisnya, Campina membutuhkan konsumsi energi untuk dua kepentingan, yakni kegiatan operasional dan kegiatan pendukung operasional. Sumber energi yang diperoleh untuk melaksanakan kegiatan operasional dan pendukung operasional tersebut diperoleh dari sumber luar dan produksi sendiri. Berikut adalah pemetaan penggunaan dari seluruh sumber energi untuk setiap sektor penggunaannya.

**2. Replacement of AC refrigerant from Freon to Water Chiller**

In the production process, water chiller or cold water (0-2°C) is needed as a cooling medium for the Cooling stage and also for double jacket fillers of ice cream mix storage tanks. This cooling water is also mandated as a cooling medium for Freon replacement in air conditioners. This has been done since 2016, namely for air conditioners located in some area of the Company. The use of cold water is certainly more environmentally friendly compared to Freon. Gradually, the use of air conditioning in Campina will switch to air chiller as a cooling medium.

In the process of operating its business, Campina requires energy consumption for two purposes, namely operational activities and operational support activities. The energy source obtained to carry out operational activities and operational support is obtained from outside sources and self-production. Here is a mapping of the use of all energy sources for each sector of its use.

# EFISIENSI ENERGI
Energy Efficiency

### Tabel Penggunaan Energi Berdasarkan Sumber [GRI 302-1]
Table of Energy Usage by its Sources

| Uraian<br>Description | Satuan<br>Unit | Jumlah Konsumsi<br>Total Consumption | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2020 | 2019 |
| **Energi Tak Terbarukan** \| **Non-Renewable Energy** | | | | |
| Konsumsi Energi untuk Kegiatan Produksi \| Energy Consumption for Production Activities | | | | |
| Listrik<br>Electricity | GJ | 37.801 | 34.936 | 33.999 |
| Solar - Boiler<br>Diesel Fuel - Boiler | GJ | 158 | 151 | 1.306 |
| Gas Alam<br>Natural Gas | GJ | 19.158 | 16.754 | 15.677 |
| LPG - Baking Cone<br>LPG - Baking Cone | GJ | - | 47 | 216 |
| Konsumsi Energi untuk Kegiatan Lain \| Energy Consumption for Other Activities | | | | |
| Gas Alam - Dapur<br>Natural Gas - Kitchen | GJ | 170 | 154 | 153 |
| LPG - Dapur<br>LPG - Kitchen | GJ | - | - | 4 |
| Solar - Genset<br>Diesel Fuel - Genset | GJ | - | 4 | 113 |
| **Jumlah I Total** | GJ | **57.288** | **52.045** | **51.468** |
| **Intensitas I Intensity** | | **56,21** | **54,40** | **50,02** |

Terjadinya peningkatan intensitas energi pada tahun ini dikarenakan Campina menambah mesin baru untuk mengoptimalkan proses produksi serta meningkatkan kualitas produk.

There was an increase in energy intensity this year because Campina added new machines to optimize the production process and improve product quality.

# KONSERVASI AIR
## Water Conservation

Dalam upaya untuk melakukan konservasi air masing-masing unit produksi dan sub produksi memonitor pemakaian air tiap hari dan didokumentasikan bulanan serta dibuatkan grafik kemudian dibandingkan dengan hasil produksi bulanan guna memonitor pemakaian air baik produksi dan domestik.

In an effort to conserve water, each production unit and sub-production monitors water use every day and is documented monthly and a graph is then drawn up compared to monthly production results to monitor water use both production and domestic.

Perseroan juga memproduksi air minum mandiri dengan system filtrasi dan *UV light* sejak tahun 2010. Maka itu perseroan menyediakan keran air siap minum hal tersebut dapat membantu mengurangi polusi ($CO_2$)

The Company also produces self-contained drinking water with filtration system and UV light since 2010. Therefore, the company provides ready-to-drink water taps that can help reduce pollution ($CO_2$).

Jumlah intensitas air yang digunakan Perusahaan pada tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The amount of water intensity that the Company has used in the past three years is as follows:

| Intensitas<br>Intensity | UoM | Volume<br>Volume | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2020 | 2019 |
| Jumlah Penggunaan Air<br>Total Water Usage | Liter | 196.671.000 | 201.831.000 | 182.233.000 |
| Jumlah Intensitas Penggunaan Air<br>Total Intensity of Water Use | | 0,00019 | 0,00021 | 0,00018 |

Perhitungan Intensitas Penggunaan air dari membagi total penggunaan air dengan pendapatan per tahun. Secara rutin hasil *monitoring* pemakaian air produksi dan air domestik dari seluruh unit produksi dan sub produksi akan direkap oleh bagian *utility* kemudian akan dievaluasi pada meeting bulanan bersama *top management*.

Calculation of water use intensity of dividing total water use by annual income. Routinely, the results of monitoring the use of production water and domestic water from all production units and sub-production will be designed by the utility department and then will be evaluated at the monthly meeting with top management.

# PENGELOLAAN LIMBAH
## Waste Management

Salah satu dampak dari operasi bisnis Campina adalah adanya limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Limbah tersebut dikategorikan menjadi limbah B3 dan limbah Non-B3. Dari kedua kategori limbah tersebut dapat berupa limbah padat maupun cair. Setiap bentuk limbah yang dihasilkan memiliki penanganan khusus berdasarkan kategorinya.

One of the impacts of Campina's business operations are some wastes generated from the production process. The wastes are categorized into B3 waste and Non-B3 waste. Of the two categories of wastes it can be either solid or liquid waste. Every kind of wastes has special handling based on the category.

Campina juga melakukan pengolahan dan pengelolaan untuk limbah B3 dan Non-B3 serta inisiatif penguranggnya. Salah satu caranya yaitu Campina memiliki program 3R dalam mengolah serta mengelola limbah B3 maupun Non-B3.

Campina also carries out processing and management, for B3 and Non-B3 waste and initiatives the deduction. Campina has 3R program which was One of the method in processing and managing B3 and Non-B3 waste. B3 and Non-B3 waste.

Berikut program 3R untuk limbah B3 yang telah dilakukan oleh perseroan.

Here are the 3R program for B3 waste that has been carried by the Company.

| Program | Realisasi<br>Realization |
|---|---|
| Penambahan Komponen<br>Adding Components | Penggantian spesifikasi oli untuk kompresor yang bertujuan untuk optimalisasi proses dan meminimalisir limbah oli yang dikeluarkan |
| Perubahan subsistem<br>Subsystem Changes | Change of oil specifications for compressors to optimise the processes and to minimize the disposal of waste oil. |

# PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

## LIMBAH PADAT NON B3

Limbah padat non B3 yang dihasilkan oleh Campina meliputi limbah organik dan anorganik. Limbah anorganik merupakan limbah bekas kemasan material, limbah plastik dari hasil pengolahan dapur dan operasional kantor maupun produksi. Sampah organik dari Campina bersumber dari sampah dapur dan sampah Produksi, terutama hasil samping proses santan kelapa. Sampah organik dari dapur biasa dimanfaatkan untuk menjadi kompos, yang kemudian digunakan untuk merawat tanaman di *rooftop garden* maupun *vertical garden*. Produksi kompos secara mandiri ini bergantung pada jumlah sampah organik yang dihasilkan dapur. Produksi kompos secara mandiri dilakukan sejak tahun 2012.

Penerapan sistem 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) menjadi salah satu solusi dalam menjaga lingkungan di sekitar kita. Dalam proses penerapan 3R berarti kita juga melakukan penghematan energi dan sumber daya alam.

*REDUCE* berarti mengurangi segala sesuatu yang menghasilkan sampah. Tindakan yang telah Campina lakukan diantaranya :

- Penggantian sistem slip gaji dan pengajuan cuti dari *hard file* (kertas print) menjadi *soft file* untuk mengurangi penggunaan kertas
- Penggantian tisu kantin menjadi menggunakan kertas merang yang lebih mudah terdegradasi
- Perubahan ukuran kemasan plastik produk dan stik menjadi lebih kecil sehingga mengurangi sampah plastik dan kayu
- Perubahan kertas kerja untuk operasional di Produksi, QC dan Logistik dari *hard file* menjadi *soft file* untuk mengurangi penggunaan kertas
- Penggantian kemasan bahan baku dari karton 20 kg menjadi bentuk Bin 1 ton, dimana kemasan Bin dapat digunakan kembali

## SOLID WASTE NON-B3

Non B3 solid waste produced by Campina includes organic and inorganic waste. Inorganic waste is used material packaging, plastic from kitchen processing result and office operational waste nor production Organic waste from Campina is sourced from kitchen waste and production waste, especially the by products of the coconut milk process. Organic waste from ordinary kitchens is used to become compost, which used to care for plants in the rooftop garden and vertical garden. This independent production of compost depends on the amount of organic waste produced by the kitchen. Compost production has been independently carried out since 2012.

The implementation of the 3R system (Reduce, Reuse and Recycle) is one of the solutions in maintaining the environment around us. In the process of implementing 3R means that we also make savings of energy and natural resources.

REDUCE means reducing everything that produces waste. The actions campina has taken include:

- Replacement of the salary pay system and the application for leave from hard files (printed paper) to soft files to reduce the use of paper.
- Replacement of canteen tissue to use merang paper that is easier to degrade
- Changes in the size of plastic packaging products and sticks become smaller so as to reduce plastic and wood waste.
- Changes in work paper for operations in
- Production, QC and Logistics from hard files to soft files to reduce paper usage.
- Replacement of raw material packaging from 20 kg carton to 1 ton Bin shape, where Bin packaging can be reused.

# PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

Berikut keterangan limbah B3 yang dihasilkan oleh perseroan :

Here is the information of B3 waste produced by the Company:

## Limbah yang Dihasilkan [306-2]
Produced Waste

### Tabel Kategori Limbah yang dihasilkan Berdasarkan Bentuk (Ton)
Table of Categories of Waste Generated By Shape (Ton)

| Kategori Limbah B3<br>Categories of Waste B3 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **Kategori Limbah Berdasarkan Bentuk**<br>Categories of Waste By Shape | **Jenis**<br>Types | **Pengelolaan**<br>Management | **2021** | **2020** | **2019** |
| **Limbah B3 Cair (Ton)**<br>Liquid B3 Waste (Ton) | Minyak Pelumas Bekas | Pihak ke-3 | 0,360 | 0,449 | 0,383 |
| | Tinta Bekas | Pihak ke-3 | 0,031 | 0,008 | 0,000 |
| **Limbah B3 Padat (Ton)**<br>Solid B3 Waste (Ton) | Baterai Bekas | Pihak ke-3 | 0,009 | 0,014 | 0,010 |
| | Accu bekas | Pihak ke-3 | 0,046 | 0,025 | 0,030 |
| | Kain Majun Bekas | Pihak ke-3 | 0,017 | 0,019 | 0,502 |
| | Lampu TL Bekas | Pihak ke-3 | 0,008 | 0,007 | 0,042 |
| | Limbah Elektronik | Pihak ke-3 | 0,024 | 0,011 | 0,011 |
| | Refrigerant Bekas | Pihak ke-3 | 0,004 | 0,030 | 0,069 |
| | Filter Oli Bekas | Pihak ke-3 | 0,021 | 0,060 | 0,005 |
| | Kemasan Terkontaminasi | Pihak ke-3 | 0,087 | 0,110 | 2,097 |
| **Jumlah I Total** | | | **0,605** | **0,733** | **3,149** |

## Jumlah Limbah yang Dihasilkan
Total Produced Waste



**2021**
**0,605**
Ton | Ton

**2020**
**0,733**
Ton | Ton

**2019**
**3,149**
Ton | Ton

# PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

## PENURUNAN EMISI DAN GAS RUMAH KACA

Sejak bulan Juli 2013, Campina telah mengganti bahan bakar untuk boiler dari Solar ke CNG. Penggunaan CNG pada awal instalasi hanya untuk operasional Boiler dan Dapur Campina. Baru kemudian pada Juni 2017 digunakan juga untuk proses produksi *cone* es krim sampai saat ini.

### Aktifitas Pengurangan Gas Rumah Kaca

Sejak tahun 2009, Campina telah memfokuskan diri pada aktifitas yang akan mengurangi jejak karbon dan tentunya pada pengurangan Gas Rumah Kaca (GRK), diantaranya :

1. Memproduksi air minum mandiri dengan sistem filtrasi dan *UV light* sejak tahun 2010 Mengurangi Polusi ($CO_2$) / meninggalkan jejak karbon yang tinggi.
2. Pengadaan *teleconfrence* (*meeting online*) didalam kota sehingga tanpa melakukan perjalanan keluar kota yang biasanya akan ditempuh menggunakan pesawat dan meninggalkan jejak karbon diudara
3. Penerapan BOB (*Bring Own Bottle*) sejak 2015, Penyediaan air minum dalam kemasan akan meningkatkan jumlah sampah plastik dan juga jejak karbon dari distribusi air minum kemasan.

## DECREASED EMISSIONS AND GREENHOUSE GASES

Since July 2013, Campina has switched fuel for boilers from Solar to CNG. The use of CNG at the beginning of installation is only for boiler and kitchen operations. Only then in June 2017 was also used for the production process of cone ice cream until now.

### Greenhouse Gas Reduction Activities

Since 2009, Campina has focused on activities that will reduce the carbon footprint and of course on reducing Greenhouse Gases (GHGs), including:

1. Producing self-contained drinking water with filtration and UV light systems since 2010 Reduces Pollution (CO2) / leaves a high carbon footprint
2. Procurement of teleconfrence (meeting online) within the city so the participants do not travel out of the city which will usually be taken by plane and leave a carbon footprint in the air.
3. The implementation of BOB (Bring Own Bottle) since 2015, the bottled drinking water will increase the amount of plastic waste and also the carbon footprint impacted from the distribution of the bottled water.

# PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

| Sumber Emisi<br>Emission Sources | Parameter | Jumlah Emisi Tahun 2021 (mg/Nm$^3$)<br>Total Emission In 2021 (mg/Nm$^3$) |
|---|---|---|
| **Proses Produksi I Production Process** | | |
| Cerobong Boiler<br>Boiler Chimney | Nitrogen Dioksida ($NO_2$) | 17,87 |
| | Sulfur Dioksida ($SO_2$) | 6,07 |
| **Jumlah I Total** | | **23,94** |





# KEANEKARAGAMAN HAYATI
Biodiversity



## PROGRAM PELESTARIAN UNTUK MASYARAKAT
GRI [304]

Perseroan turut berkontribusi dalam kegiatan penghijauan sebagai aksi pelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih dari pencemaran, serta melibatkan masyarakat dalam mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Campina juga turut berkontribusi terhadap pelestarian keanekaragaman hayati melalui program Konservasi Orangutan bersama *Borneo Orangutan Survival* (BOS) *Foundation* sejak 2018 di Pusat Rehabilitasi Orangutan Samboja Lestari dan Nyaru Menteng.

## REHABILITASI DAN PELEPASLIARAN ORANGUTAN

Sejak tahun 2018 Campina bekerja sama dengan Borneo Orangutan *Survival Foundation* (BOSF) melakukan kegiatan penyelamatan, rehabilitasi, dan pelepasliaran (*Reintroduction*) orangutan. Selain menyelamatkan orangutan dari kepunahan, kegiatan pelepasliaran orangutan ini juga dilakukan program penyadartahuan mengenai lingkungan dan penyelamatan orangutan kepada masyarakat sekitar Samboja Lestari dan Nyaru Menteng maupun masyarakat di luar Kalimantan, melalui Program Orangutan *Goes to School* dan Pemanfaatan media komunikasi *LED/big scree*n sebagai edukasi pelestarian orangutan.

## PRESERVATION PROGRAM FOR THE COMMUNITY
GRI [304]

The Company contributes to greening activities as an act of environmental preservation and creates a healthy and clean environment from pollution, as well as involving communities in climate change mitigation and adaptation. Campina also contributes to the preservation of biodiversity through the orangutan conservation program together with Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation since 2018 at samboja Lestari and Nyaru Menteng Orangutan Rehabilitation Center.

## REHABILITATION AND RELEASE OF ORANGUTANS

Since 2018 Campina has been working with the Borneo Orangutan Survival Foundation (BOSF) to conduct rescue, rehabilitation, and release activities (reintroduction) of orangutans. In addition to saving orangutans from extinction, release activities This orangutan is also carried out a program of awareness about the environment and orangutan rescue to the communities around Samboja Lestari and Nyaru Menteng and communities outside Kalimantan. Through the Orangutan Goes to School and Utilization Program LED/big screen communication media as orangutan preservation education




# Celebrate Goodness

**#baiknyabersama Campina**

**Campina Neapolitan** kini dengan kemasan baru dilindungi **seal pengaman**



# GOLD RIBBON

*The Art Of Perfection*

*The excellence of taste made from fresh milk.*



# INDEKS ISI GRI [GRI 102-55]
## GRI Content Index

### Disclosure Umum
General Disclosure

| | GRI | Topik<br>Topic | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| GRI 102: Disclosure Umum<br>General Disclosures | | Profil Organisasi<br>Organization Profile | |
| | 102-1 | Nama organisasi<br>Name of the organization | 28 |
| | 102-2 | Kegiatan, merek, produk dan jasa<br>Activities, brands, products and services | 36 - 41 |
| | 102-3 | Lokasi kantor pusat<br>Location of headquarters | 28 |
| | 102-4 | Lokasi operasi<br>Location of operations | 44 - 45 |
| | 102-5 | Kepemilikan dan bentuk hukum<br>Ownership and legal form | 28 |
| | 102-6 | Pasar yang dilayani<br>Market served | 32 - 33 |
| | 102-7 | Skala organisasi<br>Scale of the organization | |
| | 102-8 | Informasi mengenai karyawan dan pekerja lain<br>Information on employees and other workers | 62 - 64 |
| | 102-9 | Rantai pasokan<br>Supply chain | 34 - 35 |
| | 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya<br>Significant changes to the organization and its supply chain | |
| | 102-11 | Pendekatan atau prinsip pencegahan<br>Precautionary Principle or approach | 52 - 53 |
| | 102-12 | Inisiatif eksternal<br>External initiatives | 42 |
| | 102-13 | Keanggotaan asosiasi<br>Membership of associations | 42 |
| | Strategi<br>Strategy | | |
| | 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior<br>Statement from senior decision-maker | 12 - 15 |
| | 102-15 | Dampak utama, risiko dan peluang<br>Key impacts, risks, and opportunities | |
| | Etika dan Integritas<br>Ethics and integrity | | |
| | 102-16 | Nilai, prinsip, standar dan norma perilaku<br>Values, principles, standards, and norms of behavior | 32 |
| | 102-17 | Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika<br>Mechanisms for advice and concerns about ethics | |
| | Tata Kelola<br>Governance | | |
| | 102-18 | Struktur tata kelola<br>Governance structure | 50 |
| | 102-22 | Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitenya<br>Composition of the highest governance body and its committees | 51 |
| | Keterlibatan Pemangku Kepentingan<br>Stakeholder engagement | | |
| | 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan<br>List of stakeholder groups | 24 |
| | 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif<br>Collective bargaining agreements | |
| | 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan<br>Identifying and selecting stakeholders | 24 |

# INDEKS ISI GRI
GRI Content Index

| | GRI | Topik<br>Topic | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan<br>Approach on stakeholder engagement | 24 |
| | 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan<br>Key topics and concerns raised | 24 |
| | Praktik Pelaporan<br>Reporting practice | | |
| | 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi<br>Entities included in the consolidated financial statements | 21 |
| | 102-46 | Menetapkan isi laporan dan batasan topik<br>Defining report content and topic Boundaries | 20 - 21 |
| | 102-47 | Daftar topik material<br>List of material topics | 22 |
| | 102-48 | Penyajian kembali informasi<br>Restatements of information | |
| | 102-49 | Perubahan dalam pelaporan<br>Changes in reporting | |
| | 102-50 | Periode pelaporan<br>Reporting period | 18 |
| | 102-51 | Tanggal laporan terbaru<br>Date of most recent report | 18 |
| | 102-52 | Siklus pelaporan<br>Reporting cycle | 18 |
| | 102-53 | Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan<br>Contact point for questions regarding the report | Lembar Umpan Balik<br>Feedback Form |
| | 102-54 | Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI<br>Claims of reporting in accordance with the GRI Standards | 19 |
| | 102-55 | Indeks isi GRI<br>GRI content index | 96 |
| | 102-56 | Assurance oleh pihak eksternal<br>External assurance | 19 |
| Dampak Ekonomi<br>Economic Impact | | | |
| Kinerja Ekonomi<br>Economic performance | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management Approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the management approach | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 201: Kinerja Ekonomi<br>Economic performance | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diditribusikan<br>Direct economic value generated and distrubuted | 56 |
| Kehadiran Pasar<br>Market Presence | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its boundaries | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |

# INDEKS ISI GRI
GRI Content Index

| | GRI | Topik<br>Topic | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| GRI 202: Kehadiran Pasar<br>Market Presence | 202-1 | Rasio standar karyawan entry level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional<br>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage | 64 |
| | 202-2 | Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal<br>Proportion of senior management hired from the local community | |
| Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect economic impacts | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management Approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung<br>Indirect Economic Impacts | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan<br>Infrastructure investments and services supported | |
| | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan<br>Significant indirect economic impacts | 58 |
| Praktik Pengadaan<br>Procurement Practices | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management Approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 204: Praktik Pengadaan<br>Procurement Practices | 204-1 | Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal<br>Proportion of spending on local suppliers | 58 |
| DAMPAK LINGKUNGAN<br>Environment Impact | | | |
| Material | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management Approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 301: Material<br>Materials | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume<br>Material used by weight or volume | |
| Energi<br>Energy | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management Approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi<br>Energy consumption within the organization | 85 |
| GRI 302: Energi 2016<br>Energy 2016 | | | |
| | 302-3 | Intensitas energi<br>Energy intensity | 85 |

# INDEKS ISI GRI
GRI Content Index

| | GRI | Topik<br>Topic | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi<br>Reduction of energy consumption | 85 |
| | 302-5 | Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa<br>Reductions in energy requirements of products and services | 85 |
| Air<br>Water | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen<br>Management Approach | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 303: Air 2016<br>Water 2016 | 303-1 | Pengambilan air berdasarkan sumber<br>Water withdrawal by source | 86 |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 305: Emisi 2016<br>Emission 2016 | 305-1 | Emisi GRI (Cakupan 1) langsung<br>GRI Emission Direct (Scope 1) | 90 - 91 |
| | 305-4 | Intensitas emisi GRK<br>GHG emissions intensity | 90 - 91 |
| Air Limbah (Efluen) dan Limbah<br>Effluents and Waste | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah<br>Effluent and waste | 306-1 | Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan<br>Water discharge by quality and destination | 87 - 89 |
| | 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan<br>Waste by type and disposal method | 89 |
| Kepatuhan Lingkungan<br>Environment Compliance | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 307: Kepatuhan Lingkungan<br>Environment Compliance | 307-1 | Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup<br>Non-compliance with environmental laws and regulations | |
| Kepagawaian<br>Employment | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |

# INDEKS ISI GRI
GRI Content Index

| | GRI | Topik<br>Topic | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| GRI 401: Kepegawaian 2016<br>Employment 2016 | 401-1 | Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan<br>New employee hires and employee turnover | 63 |
| | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu<br>Benefit provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employee | 64 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja<br>Occupational health and safety | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018<br>Occupational Health and Safety 2018 | 403-1 | Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja<br>Occupational health and safety management system | 68 |
| | 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi kecelakaan<br>Hazard identifcation, risk assessment, and incident investigation | 68 |
| | 403-3 | Pelayanan kesehatan kerja<br>Occupational health services | 69 |
| | 403-5 | Pelatihan pekerja pada kesehatan dan keselamatan kerja<br>Worker training on occupational health and safety | 70 |
| | 403-6 | Dukungan kesehatan pekerja<br>Promotion of worker health | 72 |
| | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja terkait langsung dengan hubungan bisnis<br>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 72 |
| | 403-8 | Pekerja yang dicakup oleh sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja<br>Workers covered by an occupational health and safety management system | |
| | 403-9 | Cedera terkait pekerjaan<br>Work-related injuries | 69 - 73 |
| | 403-10 | Gangguan kesehatan terkait pekerjaan<br>Work-related ill health | |
| Pengembangan Karyawan<br>Employee development | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan<br>Training and Education | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan<br>Average hour of training per year per employee | 67 |

# INDEKS ISI GRI
GRI Content Index

| | GRI | Topik<br>Topic | Halaman<br>Page |
|---|---|---|---|
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan<br>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs | 66 |
| | 404-3 | Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir<br>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews | 67 |
| Kesetaraan<br>Equality | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara<br>Diversity and Equal Opportunity | 405-2 | Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibanding laki-laki<br>Ratio of basic salary and remuneration of women to men | 64 |
| Masyarakat Lokal<br>Local Communities | | | |
| GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016<br>Management Approach 2016 | 103-1 | Penjelasan topic material dan batasannya<br>Explanation of the material topic and its Boundary | 22 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya<br>The management approach and its components | |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen<br>Evaluation of the management approach | |
| | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan<br>Operations with local community engagement, impact, assessment, and development programs | 76 - 79 |

# REFERENSI SEOJK NO.16/ SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK No.16/
SEOJK.04/2021

# REFERENSI SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

## Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

| No | Keterangan | Halaman Page | Description | |
|---|---|---|---|---|
| **A.** | **Strategi Keberlanjutan** | **10 - 11** | **A.** | **Sustainability Strategy** |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | √ | A.1 | Sustainability Strategy Explanation |
| **B.** | **Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan** | **4 - 5** | **B.** | **Sustainability Aspect Performance Overview** |
| B.1 | Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat: | | B.1 | Economic Aspect, at least contains: |
| | a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; | √ | | a. The quantity of production or services sold; |
| | b. Pendapatan atau penjualan; | √ | | b. Revenue or sales; |
| | c. Laba atau rugi bersih; | √ | | c. Net Profit or Loss; |
| | d. Produk ramah lingkungan; dan | √ | | d. Environmentally friendly products; and |
| | e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. | √ | | e. Local parties involvement related to the Sustainable Finance business process. |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat: | | B.2 | Environmental Aspect, at least contains: |
| | a. Penggunaan energi; | √ | | a. Energy Consumption |
| | b. Pengurangan emisi yang dihasilkan; | √ | | b. Reducing the resulted emission |
| | c. Pengurangan limbah dan efluen; dan | √ | | c. Reducing waste and effluent |
| | d. Pelestarian keanekaragaman hayati. | √ | | d. Biodiversity conservation |
| B.3 | Aspek Sosial | | B.3 | Social Aspect |
| **E.** | **Profil Perusahaan** | **27** | **C.** | **Company Profile** |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | 32 - 33 | C.1 | Sustainability Vision, Mission and Values |
| C.2 | Alamat Perusahaan | 28 | C.2 | Company Address |
| C.3 | Skala Usaha, paling sedikit memuat: | | C.3 | Business Scale, at least contains: |
| | a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; | √ | | a. Total assets or capitalization of assets and total liabilities; |
| | b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; | √ | | b. Number of employees by gender, position, age, education, and employment status; |
| | c. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan | √ | | c. Name of shareholder and percentage of share ownership; and |
| | d. Wilayah operasional. | √ | | d. Operational Area |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | 36 - 41 | C.4 | Products, Services and Business Activities |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi | 42 | C.5 | Membership of the Association |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | | C.6 | Significant Changes in Issuers and Public Companies |
| **D.** | **Penjelasan Direksi** | **12 - 15** | **D.** | **Directors' Explanation** |
| D.1 | Penjelasan Direksi | | D.1 | Directors' Explanation |
| | a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan | √ | | a. Policies to respond to challenges in fulfilling sustainability strategies |
| | b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan | √ | | b. Implementation of Sustainable Finance |
| | c. Strategi pencapaian target | √ | | c. Target achievement strategy |
| **E.** | **Tata Kelola Keberlanjutan** | **48** | **E.** | **Sustainability Governance** |
| E.1 | Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan | √ | E.1 | Responsible for the Implementation of Sustainable Finance |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan | √ | E.2 | Competency Development Related to Sustainable Finance |

# REFERENSI SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

| No | Keterangan | Halaman Page | Description | |
|---|---|---|---|---|
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan | √ | E.3 | Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance |
| E.4 | Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | √ | E.4 | Relationship with stakeholders |
| E.5 | Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan | √ | E.5 | Challenges to Implement Sustainable Finance |
| **F.** | **Kinerja Keberlanjutan** | | **F.** | **Sustainability Performance** |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | √ | F.1 | Activities to Build a Culture of Sustainability |
| **Kinerja Ekonomi** | | **56 - 58** | **Economic Performance** | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | √ | F.2 | Comparison of Target against Production Performance, Portfolio, Financing Target or Investment, Income, Profit and Loss |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan | √ | F.3 | Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Compatible Projects with Sustainable Finance |
| **Kinerja Lingkungan Hidup Aspek Umum** | | | **Environmental Performance General Aspect** | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | √ | F.4 | Environmental Cost |
| **Aspek Material** | | | **Material Aspect** | |
| F.5 | Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan | √ | F.5 | Use of Environmentally Friendly Materials |
| **Aspek Energi** | | **82 - 85** | **Energy Aspect** | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | √ | F.6 | Amount and Intensity of Energy Used |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | √ | F.7 | Initiatives and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy |
| **Aspek Air** | | **86** | **Water Aspect** | |
| F.8 | Penggunaan Air | √ | F.8 | Water consumption |
| **Aspek Keanekaragaman Hayati** | | **92** | **Aspects of Biodiversity** | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | √ | F.9 | Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | √ | F.10 | Biodiversity Conservation Initiatives |
| **Aspek Emisi** | | **90 - 91** | **Emission Aspect** | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | √ | F.11 | Amount and Intensity of Emissions Produced by its Types |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | √ | F.12 | Efforts and Achievements Conducted to Reduce Emission |
| **Aspek Limbah Dan Efluen** | | **87 - 89** | **Waste and Effluent Aspects** | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | √ | F.13 | Amount of Waste and Effluent Produced by its Types |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | √ | F.14 | Waste and Effluent Management Mechanism |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (jika ada) | √ | F.15 | Spills occured (if any) |
| **Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup** | | | **Aspects of Complaints Related to the Environment** | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. | √ | F.16 | Amount and Material of Environmental Complaints Received and Resolved. |

# REFERENSI SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021

Referensi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021

| No | Keterangan | Halaman Page | Description | |
|---|---|---|---|---|
| **Kinerja Sosial** | | | **Social Performance** | |
| F.17 | Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen | √ | F.17 | Commitment to Providing Equal Services for Products and/or Services to Consumers |
| **Aspek Ketenagakerjaan** | | **62 - 67** | **Employment Aspect** | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | √ | F.18 | Equal Employment Opportunity |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | √ | F.19 | Child Labor and Forced Labor |
| F.20 | Upah Minimum Regional | √ | F.20 | Regional minimum wage |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | √ | F.21 | Convinience and Safe Working Environment |
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | √ | F.22 | Employee Capabilities Training and Development |
| **Aspek Masyarakat** | | **76 - 79** | **Community Aspect** | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | √ | F.23 | Operation Impacts on Surrounding Communities |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | √ | F.24 | Public Complaint |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | √ | F.25 | Environmental Social Responsibility Activities |
| **Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan** | | **37 - 39** | **Responsibility for Sustainable Product/Service Development** | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan | √ | F.26 | Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services |
| F.27 | Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan | √ | F.27 | Evaluated Products/Services Safety for Customers |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | √ | F.28 | Product/Service Impacts |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | √ | F.29 | Amount of Products Recall |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | √ | F.30 | Customer Satisfaction Survey for Sustainable Financial Products and/or Services |
| **G.** | **Lain - lain** | | **G.** | **Others** |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) | √ | G.1 | Written Verification from an Independent Party (if any) |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | √ | G.2 | Feedback sheet |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | √ | G.3 | Response for Previous Sustainability Report Feedback |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. | √ | G.4 | List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. |

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This Page Intentionally Left Blank

# LEMBARAN UMPAN BALIK
## Feedback Form

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.
We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

**Profil Anda | Your Profile**

Nama ( bila berkenan) | Name (if you please) :
Institusi/Perseroan | Institution/Company :
Email :
Telp/Hp | Phone/Mobile :

**Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Group**

- ☐ Pemerintah | Government
- ☐ LSM | NGO
- ☐ Perseroan | Corporate
- ☐ Masyarakat | Community
- ☐ Media
- ☐ Akademik | Academic
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : =_____ Others, please state
- ☐ Pemegang Saham | Investor

**Mohon pilih jawaban yang paling sesuai**
**Please choose the most appropriate answer**

Laporan ini bermanfaat bagi anda:
This report is useful to you:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
This report describes the Company's performance in sustainability development :

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to understand:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Laporan ini menarik:
This report is interesting:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
This report increases your trust in the Company's sustainability:

☐ Sangat Tidak Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Netral ☐ Setuju ☐ Sangat Setuju

# LEMBARAN UMPAN BALIK
Feedback Form

**Mohon berkenan mengisi:**
**Please complete the below statements:**

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda :
   Which part of this report is most useful to you :

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda:
   Which part of this report is less useful to you:

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda:
   Which part of this report is the most interesting to you:

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda:
   Which part of this report is less interesting to you:

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Thank you for your participation.
Kindly send this form to:

**Kantor & Pusat Produksi**
**Office & Production Service**

Jl. Rungkut Industri II/15-17
Kel. Tenggilis Mejoyo, Kec. Tenggilis Mejoyo Surabaya 60292
T. (62-31) 843 2247
F. (62-31) 843 9232
E. corsec@campina.co.id

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page Intentionally Left Blank

# 2021
**Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report


## PT CAMPINA ICE CREAM INDUSTRY Tbk

Jalan Raya Rangkut Industri II No.15, Tenggilis Mejoyo,
Kec. Tenggilis Mejoyo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60292

Phone : (031) 8432247
Fsx : (031) 8470285

www.campina.co.id